



SARANA MENARA NUSANTARA

2021

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

SUSTAINABILITY AMIDST CHALLENGES



Pernyataan dan Batasan Tanggung Jawab Statement and Limitation of Liability

Laporan Keberlanjutan ini mengandung informasi rencana-rencana, strategi, kinerja, dan tujuan terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan PT Sarana Menara Nusantara Tbk (“**SMN**” atau “**Perseroan**”). Dalam Laporan Keberlanjutan ini setiap rujukan kepada “kami”, berarti kami merujuk kepada SMN beserta anak perusahaannya yang material, yaitu PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (“**Protelindo**”), PT Iforte Solusi Infotek (“**ISI**”) dan PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“**STP**”).

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis, di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

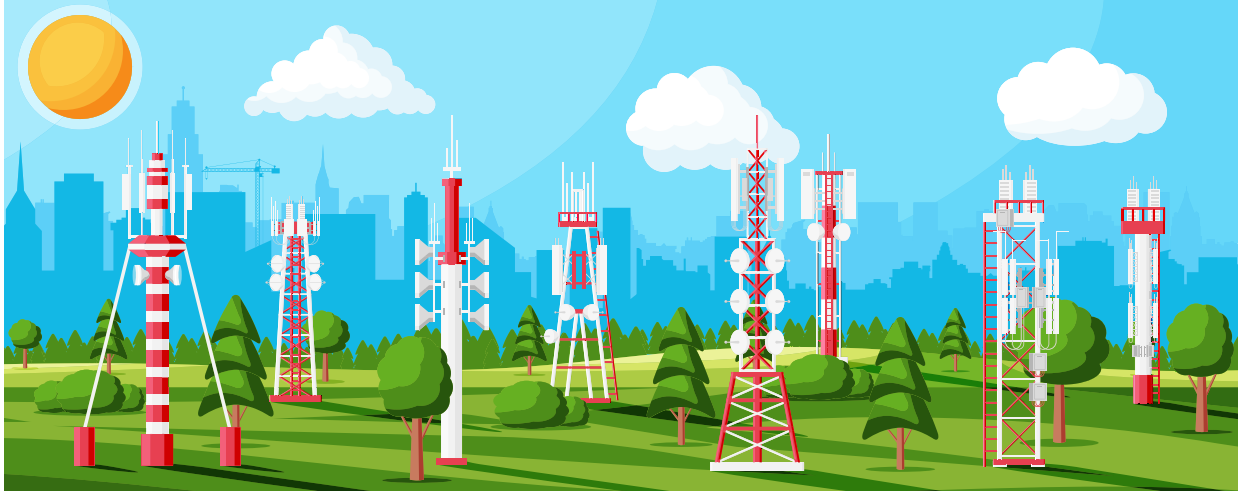
This Sustainability Report contains information on plans, strategies, performance, and objectives related to the economic, social, and environmental aspects of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (“**SMN**” or the “**Company**”). In this Sustainability Report any reference to “we”, “our” or “us”, we are referring to SMN and its material subsidiaries, namely PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (“**Protelindo**”), PT Iforte Solusi Infotek (“**ISI**”) and PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“**STP**”).

Any prospective statements contained in this Sustainability Report are made based on various assumptions regarding current conditions and predicted conditions future in the business environment in which the Company conducts business activities. SMN does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

Sustainability amidst Challenges

Di tengah tantangan yang ada, SMN senantiasa mengoptimalkan penerapan keberlanjutan melalui peningkatan nilai lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). SMN terus berupaya melaksanakan berbagai strategi bisnis untuk memperkuat fondasi usaha dan secara bersamaan mendistribusikan nilai manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan. Kami juga senantiasa mendukung perkembangan telekomunikasi yang mendorong pencapaian tujuan untuk kemajuan Perseroan.

Amid current challenges, SMN always optimizes the sustainability implementation by increasing environmental, social, and governance (ESG) values. SMN continuously implements various business strategies to strengthen the business foundation and at the same time distribute benefit value to all stakeholders. We continuously supports the development of telecommunications which encourages the achievement of our improvement.



Daftar Isi

Table of Contents

- 5 **Penjelasan Direksi**
Message from the Board of Directors

- 8 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights

- 9 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy

- 10 **Profil Perusahaan**
Company Profile

- 18 **Tata Kelola Keberlanjutan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Sustainability Governance and Stakeholder Engagement

- 25 **Tentang Laporan Keberlanjutan dan Topik Material**
About the Sustainability Report and Material Topics

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

33 Kinerja Keberlanjutan Bidang Ekonomi

Sustainability Performance in the Economic Sector



38 Kinerja Keberlanjutan Bidang Lingkungan

Sustainability Performance in the Environmental Sector



45 Kinerja Keberlanjutan Bidang Sosial

Sustainability Performance in the Social Aspect



61 Tanggung Jawab Pengembangan Produk

Product Development Responsibility

63 Referensi Silang POJK NO.51/POJK.03/2017 dan Standar GRI

Cross Reference of POJK NO.51/POJK.03/2017 and GRI Standards

71 Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Penjelasan Direksi ^[102-14]

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2021 berlalu dengan berbagai tantangan dan dinamika, terutama akibat dari pandemi COVID-19 yang telah berlangsung lebih dari dua tahun terakhir. Kami tetap bersyukur karena dapat melewati situasi yang dihadapi dan dapat terus berkontribusi dalam menciptakan manfaat bersama bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami terus menerapkan praktik keberlanjutan yang merupakan salah satu kunci utama keberhasilan kami mencapai kinerja positif dan berkontribusi pada masa depan melalui dukungan perkembangan teknologi.

Respon terhadap Tantangan dan Peluang Keberlanjutan

Kami menerapkan beberapa kebijakan dan strategi dengan harapan dapat mendukung kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam tahun-tahun ke depan. Kami meninjau dan menganalisis secara berkala praktik dan kebijakan yang dijalankan sesuai dengan perkembangan yang terjadi pada dunia usaha. Kami menjalankan Kebijakan Keberlanjutan yang merupakan praktik tanggung jawab sosial sebagai wujud dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan, selaras dengan strategi bisnis kami.

Message from the Board of Directors ^[102-14]

Dear stakeholders,

The year 2021 passed with various challenges and dynamics, mainly due to the COVID-19 pandemic that has lasted for more than two years. We remain grateful for being able to get through the situation at hand and to continue to contribute to creating mutual benefits for all stakeholders. We continue to implement sustainable practices as one of the primary keys to our success in achieving positive performance and contributing to the future through the support of technological developments.

Response to Sustainability Challenges and Opportunities

We implement several policies and strategies in order to support economic, social, environmental, and governance performance in the years to come. Periodically, we review and analyze practices and policies implemented according to the development of the course business. We implement Sustainability Policy as a social responsibility practice in support of sustainable development, in line with our business strategy.



Kami mengembangkan *slim tower* untuk meminimalkan kebutuhan lahan dan lebih ramah lingkungan

We developed a slim tower to minimize land requirements and become more environmentally friendly

Kami menjalankan usaha dengan menerapkan berbagai strategi bisnis, salah satunya dengan pengembangan dan perluasan jaringan usaha melalui proses akuisisi. Selain itu, kami terus meningkatkan inovasi baru untuk memastikan kualitas produk dan layanan. Kami mengembangkan slim tower yang dapat meminimalkan kebutuhan lahan yang diperlukan karena desain yang jauh lebih efisien dan ramah lingkungan. Untuk aspek tanggung jawab sosial, kami terus memaksimalkan penerapan standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3) guna memastikan kenyamanan, kesehatan, dan keamanan operasi.

Capaian Kinerja Keberlanjutan

Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp8.635,3 miliar, dari sebelumnya Rp7.445,4 miliar pada tahun 2020 dan laba bersih sebesar Rp3.447,9 miliar, dari sebelumnya Rp2.853,6 miliar. Kenaikan pendapatan dan laba bersih ini menjadi dasar bagi kami dalam memastikan adanya penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Salah satu kontribusi kami dalam pemberdayaan masyarakat, kami wujudkan dalam bentuk pembiayaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sebesar Rp20,7 miliar, meningkat 50% dari tahun sebelumnya.

Pada kinerja sosial, kami terus berupaya meningkatkan kompetensi karyawan dengan memberikan pelatihan. Realisasi total jam pelatihan pekerja mencapai 67.219 jam. Kami juga terus mendorong investasi sosial melalui program sosial kemasyarakatan. Program TJSL kami lakukan secara berkesinambungan dengan penerima manfaat masyarakat sekitar wilayah menara dan masyarakat lain yang membutuhkan.

Dari sisi K3, Perseroan menerapkan sistem manajemen yang optimal dengan merujuk pada standar ISO 9001:2015 sistem manajemen mutu; ISO 14001:2015 sistem manajemen lingkungan; dan ISO 45001:2018 sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3). Kinerja K3 berjalan dengan baik yang ditunjukkan dengan tidak adanya kecelakaan kerja yang fatal.

Sementara itu, komitmen kami pada pengelolaan lingkungan dilakukan melalui penguatan efisiensi internal, yaitu pengelolaan energi dan penghitungan emisi. Penggunaan energi Perusahaan tercatat menurun 24% dari

We conduct our business by implementing various business strategies, one of which is to develop and expand our business network through acquisitions. Additionally, we continue to innovate to ensure product and service quality. We develop slim towers that minimize space requirements because the design is much more efficient and environmentally friendly. As regards social responsibility, we continue to maximize the implementation of occupational health and safety (HSE) standards to ensure comfort, health, and operational safety.

Sustainability Performance Achievements

The Company managed to record operating revenues of Rp. 8,635.3 billion, from the previous Rp7,445.4 billion in 2020 and a net profit of Rp3,447.9 billion, from the previous Rp2,853.6 billion. This increase in revenue and net profit serves as the basis for us to ensure value creation for all stakeholders. One of our contributions to community empowerment was corporate social responsibility (CSR) funding of Rp20,7 billion, an increase of 50% from the previous year.

On social performance, we continue to strive to improve employee competencies by providing training. Total hours of worker training reached 67,219 hours. We also continue to encourage social investment through community social programs. Our CSR program is carried out regularly with community beneficiaries around the tower area and other communities in need.

In terms of HSE, the Company implements an optimal management system by referring to the ISO 9001:2015 quality management system standard; ISO 14001:2015 environmental management system; and ISO 45001:2018 occupational health and safety management system (SMK3). HSE performance was successful as indicated by the absence of fatal work accidents.

Meanwhile, our commitment to environmental management is undertaken through strengthening internal efficiency, namely energy management and emission calculations. The Company's energy use showed a decrease of 24% from last

tahun lalu. Pencapaian ini merupakan hasil dari berbagai upaya reduksi konsumsi energi, baik listrik maupun BBM.

Prospek Usaha

Kami mencermati bahwa prospek usaha di sektor infrastruktur telekomunikasi masih sangat menjanjikan, seiring dengan perkembangan dan kebutuhan inovasi untuk mendukung kehidupan kita sehari-hari. Pentingnya infrastruktur telekomunikasi juga sangat diperlukan guna mengembangkan akses informasi yang lebih luas, yang dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Oleh karena itu, kami ingin hadir dan terus mendukung keandalan penyedia jasa telekomunikasi melalui bisnis yang kami jalankan.

Kami menyadari bahwa penerapan keberlanjutan merupakan sebuah proses yang panjang dan harus dilakukan secara kolaborasi. Membangun masyarakat agar mampu memanfaatkan teknologi komunikasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab, menjadi salah satu tantangan yang harus kita tanggulangi bersama.

Apresiasi

Mengakhiri Laporan ini, izinkan kami atas nama Perseroan menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan. Kami yakin dan percaya, segala tantangan di masa depan dapat dilewati dengan kolaborasi dan kerja sama yang kuat. Kami akan meningkatkan kapasitas dan juga kinerja agar dapat menciptakan nilai dan memberi dampak positif bagi pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar.

year. This achievement is due to various efforts to reduce energy consumption, both electricity and fuel.

Business Prospects

We believe that business prospects in the telecommunications infrastructure sector are still very favorable, along with developments and the need for innovation to support our daily lives. The importance of telecommunications infrastructure is also essential to develop broader access to information that can reach various levels of society. Therefore, we want to be present and continue to support the reliability of telecommunication service providers through our business.

We realize that implementing sustainability is a long process and must be done collaboratively. Building communities capable of using communication technology wisely and responsibly is one of the challenges we must overcome together.

Appreciation

To conclude this report, allow us on behalf of the Company to express our gratitude and appreciation to all stakeholders. We believe all challenges in the future can be overcome with strong collaboration and cooperation. We will increase our capacity and performance to create value and bring positive impacts for stakeholders and the surrounding environment.

Jakarta, Mei | May 2022

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

Ferdinandus Aming Santoso

Direktur Utama | President Director



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021

2021 Sustainability Performance Highlights

Kinerja Keberlanjutan Aspek Ekonomi

Sustainability Performance of Economic Aspect

Jumlah Menara (Unit)

Number of Towers (Unit)

2021	28.698
2020	21.381
2019	19.319

Pendapatan (Rp Juta)

Revenues (Million IDR)

2021	8.635.346
2020	7.445.426
2019	6.454.302

Laba Bersih (Rp Juta)

Net Income (Million IDR)

2021	3.447.875
2020	2.853.617
2019	2.353.089

Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan

Sustainability Performance of Environmental Aspect

Penggunaan Energi (GJ)

Energy Use (GJ)

2021	972,53
2020	1.171,24
2019	1.117,93

Printer Pooling (Lembar)

Printer Pooling (Sheet)

2021	99.906
2020	867.104
2019	2.050.627

Pengukuran Emisi (Ton CO₂eq)

Emission Calculation (Ton CO₂eq)

2021	370,9
2020	
2019	

Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial

Sustainability Performance of Social Aspect

Pelibatan Karyawan Lokal (Orang)

Local Employee Engagement (People)

2021	1.844
2020	1.327
2019	1.282

Jam Pelatihan per Karyawan (Jam)

Training Hours per Employee (Hours)

2021	45
2020	12
2019	7

Realisasi Dana CSR (Rp Miliar)

Realization of CSR Funds (Billior IDR)

2021	20,7
2020	13,8
2019	27,6

Kecelakaan Kerja (Internal Perusahaan)

Work Accident (Within the Company)

2021	0
2020	1
2019	0

Rasio Karyawan Perempuan

Female Employee Ratio

2021	33
2020	33
2019	37



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

SMN menerapkan praktik tanggung jawab sosial yang menyeluruh sebagai bentuk komitmen dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. SMN melakukan praktik tersebut dengan menyelarkannya pada konteks keberlanjutan Perusahaan dan karakteristik sosial dan lingkungan di wilayah operasinya. SMN memberikan perhatian kepada beberapa isu tanggung jawab sosial yang bersifat signifikan, di antaranya hak asasi manusia, antikorupsi, persaingan usaha, praktik ketenagakerjaan, bisnis yang beretika, pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), pengembangan sumber daya manusia, pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan hidup, serta mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

SMN memiliki tiga pilar yang mencerminkan prioritas SMN dalam pengelolaan isu-isu tanggung jawab sosial, yaitu:

1. *Sustainable Value Chain*

Perseroan mengategorikan aspek perencanaan hingga konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur ke dalam pilar Sustainable Value Chain. SMN berusaha mewujudkan pilar ini, melalui: (a) mitigasi dan adaptasi dampak perubahan iklim terhadap proses bisnis yang signifikan, (b) keberlanjutan mitra, dan (c) kepuasan dan layanan konsumen yang menjadi tujuan akhir rantai nilai.

2. *Ethical Organization*

Adopsi atas prinsip-prinsip keberlanjutan dalam organisasi SMN diklasifikasikan sebagai pilar Ethical Organization. Dalam pilar ini, Perseroan memperhatikan penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM), praktik ketenagakerjaan yang baik, dan penerapan tata kelola keberlanjutan

3. *Social Investment*

Sebagai salah satu langkah untuk mendukung kelangsungan bisnis, Perseroan melakukan pemberdayaan masyarakat yang dimasukkannya ke dalam pilar Social Investment. Perseroan melaksanakan pemberdayaan masyarakat pada situasi bencana alam dan di wilayah operasi Perusahaan.



SMN implements comprehensive social responsibility practices as a form of SMN's commitment to support for sustainable development. SMN carries out this practice by aligning it with the Company's sustainability context as well as well the social and environmental characteristics in its operating areas. SMN pays attention to the significant social responsibility issues, including human rights, anti-corruption, business competition, employment practices, ethical business, occupational health and safety (HSE) management, human resource development, community empowerment, environmental conservation, and climate change mitigation and adaptation.

SMN owns three pillars that reflect SMN's priority in managing the social responsibility issues, i.e:

1. *Sustainable Value Chain*

The Company categorizes aspects from planning to construction and maintenance of infrastructure into the Sustainable Value Chain pillar. SMN realizes this pillar through the followings: (a) mitigation and adaptation of the climate change significant impact on business processes, (b) partner sustainability, and (c) customer satisfaction and service as the ultimate goal of the value chain.

2. *Ethical Organization*

The adoption of sustainability principles within the SMN organization is classified as the Ethical Organization pillar. In this pillar, the Company pays attention to respect for human rights, good employment practices, and the sustainable governance implementation.

3. *Social Investment*

As one of the steps to support business continuity, the Company conducts community empowerment which is included in the Social Investment pillar. The Company carries out community empowerment in situations of natural disasters and in the Company's operational areas.

Kebijakan Keberlanjutan

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memperhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (value) bagi para pemangku kepentingan.

Pelaksanaan Kebijakan

Direksi bertanggung jawab secara kolektif atas pelaksanaan kebijakan keberlanjutan, yang juga diawasi oleh Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya, SMN turut menyelaraskannya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB):

Profil Perusahaan

SMN, berkedudukan di Kudus, Jawa Tengah, didirikan pada tahun 2008. SMN adalah perusahaan yang bergerak di bidang aktivitas perusahaan holding dengan kegiatan usaha utamanya melakukan penyertaan saham dalam perusahaan yang memiliki dan mengoperasikan menara telekomunikasi untuk disewakan kepada perusahaan telekomunikasi nirkabel.

SMN adalah pemilik 99,99% saham dalam Protelindo yang merupakan anak perusahaan operasional, di mana Protelindo merupakan pemegang mayoritas saham dalam masing-masing iForte dan STP.

Sustainability Policy

- Aligning business objectives and sustainability with environmental and social aspects effectively and efficiently.
- Conducting business activities with integrity and ethics.
- Respecting consumers and providing the best service for consumers.
- Respecting human rights in conducting business activities.
- Taking into account the occupational health and safety (HSE).
- Human resources development.
- Raising awareness on climate change and concern about the environment.
- Establishing good relationships and providing benefits (value) to stakeholders.

Policy Implementation

The Board of Directors is collectively responsible for the implementation of the sustainability policy, which is overseen by the Board of Commissioners. In its implementation, SMN also aligns it with the Sustainable Development Goals (SDGs):

Company Profile

SMN, domicile in Kudus, Central Java, was established in 2008. SMN is engaged in the business of holding company activity which primarily focus to invest in the operating companies who own and operate tower telecommunication sites and lease it to wireless communication companies.

SMN is the holder of 99.99% shares in Protelindo the operating subsidiaries, where Protelindo is the holder of majority shares in both iForte and STP.

Karena kegiatan usaha di SMN sebagian besar dijalankan melalui anak perusahaannya, maka penjelasan terkait usaha di SMN akan difokuskan pada aset-aset dan kegiatan operasional yang dilakukan oleh Protelindo. Oleh karena itu, setiap rujukan pada kegiatan usaha SMN yang disebutkan dalam Laporan Keberlanjutan ini mengacu kepada kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan melalui kegiatan operasional Protelindo, dan pada hal tertentu mencakup juga kepada kegiatan operasional di iForte maupun STP.

Profil Singkat

Kami menjalankan usaha di bidang persewaan ruang untuk lokasi menara yang dapat digunakan bersama kepada seluruh operator nirkabel besar di Indonesia dengan perjanjian sewa jangka panjang. Tempat yang disewakan oleh kami berupa ruang vertikal pada menara yang bertujuan untuk memasang antena frekuensi radio dan antena microwave. Selain itu, kami memiliki ruang lahan yang dimaksudkan sebagai penempatan shelter dan kabinet untuk tempat penyimpanan perangkat elektronik dan penyediaan listrik pelanggan. Kami juga memiliki jaringan tower fiber yang cukup besar di Indonesia.

Kami berupaya untuk senantiasa memenuhi kebutuhan atas ketersediaan menara nasional, regional, lokal, dan perusahaan telekomunikasi nirkabel yang sedang berkembang. Hal ini menjadi langkah kami dalam memperkuat posisi sebagai pemilik dan operator menara independen terbesar di Indonesia. Hingga saat ini, menara yang kami miliki telah tersebar di seluruh kepulauan Indonesia. Per 31 Desember 2021, kami memiliki dan mengoperasikan sebanyak 28.698 menara telekomunikasi dengan penyewa sebanyak 53.975 penyewa yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, khususnya di area Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi. Melalui anak usaha, yaitu Protelindo, telah selesai dilakukan akuisisi PT Solusi Tunas Pratama Tbk di tahun 2021 sebagai salah satu langkah untuk melakukan ekspansi bisnis. [102-6]

As SMN's business activities are conducted primarily through Protelindo, the description of SMN business will be focused on assets and operations of Protelindo. Therefore, any reference to SMN's business activities in this Sustainability Report shall refer to the business activity operated or conducted through the operational activity of Protelindo, and into certain extent also cover the operational activity in iForte and STP.

Brief Profile

We engaged in the business of leasing space for tower locations that can be shared with all major wireless operators in Indonesia with long-term lease agreements. The places rented out by SMN is in the form of a vertical space in the tower to install radio frequency antennas and microwave antennas. Additionally, SMN has land space as the placement of shelters and cabinets for storing electronic devices and providing electricity for customers. We also has a sizable network of tower with fiber optic in Indonesia.

We strive to continuously meet the needs for the availability of national, regional, local towers, and growing wireless telecommunications companies. This is our step in strengthening our position as the largest independent tower owner and operator in Indonesia. Until today, the towers owned by us have spread across Indonesian archipelago. As of December 31, 2021, SMN has owned and operated 28.968 telecommunication towers and 53.975 tenants from all over Indonesia, especially in the areas of Sumatra, Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi. Through its subsidiary, Protelindo, we have conducted and completed the acquisition of PT Solusi Tunas Pratama Tbk in 2021 as one of the corporate actions to expand its business. [102-6]

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Dengan berdasar pada budaya dan semangat dari Grup, kami telah menetapkan visi, misi, dan nilai inti, melalui Direksi dan Dewan Komisaris, yang menjadi pedoman seluruh insan dalam melaksanakan kegiatan operasional.

[102-16, 102-26]

Vision, Mission, and Company Values

Based on the culture and spirit of the Group, we have established a vision, mission, and core values, through the Board of Directors and the Board of Commissioners, which serve as guidelines for all personnel in carrying out operational activities. [102-16,102-26]

VISI

VISION

Menjadi penyedia multi layanan telekomunikasi dan infrastruktur terkemuka dan inovatif.

To be Indonesia's premier and most innovative telecommunications multiservice and infrastructure provider.

MISI

MISSION

Berkolaborasi dengan pelanggan kami untuk memberikan nilai tambah layanan yang unggul.

Collaborate with our customers to provide excellent value-added services.

Nilai-nilai Inti Perusahaan

Corporate Core Values



INOVASI INNOVATION

- Peningkatan secara berkelanjutan
- Informasi dan teknologi yang up-to-date
- Continuous improvement
- Up-to-date information and technology



KENALI PELANGGAN KNOW YOUR CUSTOMER

- Hubungan baik dengan pelanggan
- Mengerti kebutuhan pelanggan
- Berorientasi pada layanan
- Relations with customer
- Understand the customer needs
- Service oriented



PROFESIONALISME PROFESIONALISM

- Akuntabilitas
- Dapat diandalkan
- Beretika
- Disiplin
- Accountability
- Reliability
- Ethical
- Disciplined



INTEGRITAS INTEGRITY

- Jujur dan dapat dipercaya
- Bertindak sesuai dengan nilai inti dan kode etik
- Honest and trustworthy
- Act in accordance with core values and code of conduct



KERJASAMA TIM TEAM WORK

- Peran individu dalam tim
- Mengelola pekerjaan dalam tim
- Individual role within team
- Managing work in teams

Tentang Kami

About Us



Nama Perusahaan

Company Name [102-1]

PT Sarana Menara Nusantara Tbk

Alamat Kantor Pusat

Head Office Address [102-3, 102-4]

Jl. Jend. A. Yani No. 19A

Kudus, Indonesia

Telepon / Phone: +62 291 431691

Faksimili / Facsimile: +62 291 431718

Alamat Kantor Cabang

Branch Office Address

Menara BCA, 53th Floor

Jl. M.H. Thamrin No. 1

Jakarta 10310 - Indonesia

Telepon / Phone: +62 21 2358 5500

Faksimili / Facsimile: +62 21 2358 6446

Surel / E-mail: investor.relations@ptsmn.co.id

Situs / Website: www.ptsmn.co.id

Kepemilikan Saham [102-5]

PT Sapta Adhikari Investama (SAI) 54,36%

Saham Treasuri / Treasury Shares 2,38%

Publik / Public 43,26%

Kegiatan Usaha, Struktur Bisnis, Produk, dan Merek Business Activities, Business Structure, Products and Brands

[102-2]

Kegiatan Usaha | Business activities:

- **SMN:** Konstruksi sentral telekomunikasi serta konsultasi manajemen lainnya sebagai Perusahaan Induk (*Holding*).
- **Protelindo:** Konstruksi sentral telekomunikasi dan aktivitas Perusahaan *Holding* .
- **iForte:** Aktivitas di bidang informasi, komunikasi, dan telekomunikasi; perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan konstruksi; serta penyedia infrastruktur telekomunikasi jaringan tetap tertutup (Jartup) dan BTS hotel (konstruksi sentral telekomunikasi).
- **STP:** Perusahaan penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi, termasuk dan penyewaan bangunan menara *Base Transceiver Station* (BTS) atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi lainnya.
- **SMN:** Central telecommunication construction and other management consulting as the Holding Company.
- **Protelindo:** Central telecommunication construction and Holding Company activities.
- **iForte:** Activities in the field of information, communication and telecommunications; wholesalers of telecommunications and construction equipment; and providers of closed fixed network telecommunications infrastructure (Jartatup) and BTS hotel (central telecommunication construction).
- **STP:** Management and rental of Base Transceiver Station (BTS) towers or telecommunications towers and other telecommunications facilities.

Layanan | Service

- **Program *Build-to-Suit***
Build-to-Suit Program
- **Sewa Lokasi**
Site Lease
- **Akuisisi Lokasi**
Site Acquisition
- **Pengembangan dan Konstruksi Lokasi**
Site Development and Construction
- **Layanan *Wireline***, termasuk *Internet Service Provider*
Wireline services, including Internet Service Provider
- **Layanan VSAT dan penyediaan kapasitas satelit**
VSAT services and provision of satellite capacity

Perubahan Signifikan

Significant Changes [102-10]

Selama periode pelaporan, SMN memperluas jaringan usaha dengan akuisisi PT Solusi Tunas Pratama Tbk yang dilakukan melalui Protelindo.

During the reporting period, SMN expanded its business network with the acquisition of PT Solusi Tunas Pratama Tbk through Protelindo.

Skala Usaha

Scale of Business [102-7]

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan SMN Number of SMN Employees	Orang People	1.844	1.327	1.282
Total Laba Usaha Total Operating Profit	Rp Juta Million IDR	5.396.549	4.566.627	3.927.693
Total Kapitalisasi Total Capitalization				
Liabilitas Liabilities	Rp Juta Million IDR	53.766.654	24.065.502	18.905.074
Ekuitas Equity	Rp Juta Million IDR	12.062.016	10.184.048	8.760.621
Total Aset Total Assets	Rp Juta Million IDR	65.828.670	32.249.550	27.665.695
Wilayah Operasi Operating Area	Negara Country	Indonesia	Indonesia	Indonesia
	Kabupaten / Kota Regency/City	478	474	471

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership [102-13]



Gamana Krida Bhakti
(GAPENSI)

Sertifikasi

Certification [102-12]



ISO 9001: 2015



ISO 14001: 2015



ISO 45001: 2018



PAS 99:2012

Lembaga Penerbit
Issuer

PT BSI Group Indonesia
PT BSI Group Indonesia

Masa Berlaku
Validity Period

24 Maret 2024
24 March 2024

Profil Karyawan

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Kami memiliki karyawan dari berbagai latar belakang dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan. Kami menghormati keberagaman dan menghargai hak asasi manusia.

Hingga akhir tahun 2021, kami memiliki karyawan sebanyak 1.844 orang dengan total 67% karyawan SMN adalah pria. Proporsi jumlah karyawan pria lebih banyak daripada karyawan wanita karena karakteristik sebagian besar pekerjaan yang ada di Perseroan adalah pekerjaan yang mengandalkan fisik sehingga pelamar pekerjaan dan sifat kegiatan Perseroan juga yang lebih diminati kaum pria dibandingkan wanita. Perseroan menjunjung tinggi keberagaman, representasi yang setara, dan kesetaraan kesempatan dalam bekerja.

Jumlah terbanyak dari karyawan kami berada di kelompok usia 31-40, yakni sebesar 47%. Kami tidak memiliki tenaga kerja yang masih berada di bawah umur dan juga tenaga kerja paksa. Seluruh karyawan mempunyai kesempatan kerja yang setara tanpa adanya diskriminasi dalam proses rekrutmen maupun jenjang karier, dan juga telah menandatangani perjanjian kerja bersama yang berisi hak dan kewajiban setiap karyawan selama bekerja di Perusahaan. SMN memiliki peraturan perusahaan sebagaimana disyaratkan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia yang berlaku. Peraturan perusahaan yang diturunkan dan berdasarkan ketentuan UU Ketenagakerjaan.

Jika dilihat dari tingkat pendidikan, sebagian besar karyawan kami telah memperoleh pendidikan tinggi diploma dan sarjana dengan jumlah 1.549 karyawan atau 87%. Sebanyak 1.449 orang karyawan SMN menempati jabatan non-manajerial atau 79% dari keseluruhan.

Employee Profile

Gender Equality and Equal Employment Opportunity

We employ employees from various backgrounds and provides equal opportunities for all employees, both male and female, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition to participate in the employee recruitment program. We respect diversity and respects human rights.

Until the end of 2021, our total employees was 1,844 people with 67% of SMN employees are male. The proportion of male employees is higher than female employees because the characteristics of most of the jobs in the Company are jobs that rely on physical work, hence attracting more men than women. The company upholds diversity, equal representation, and equal opportunity at work.

The highest number of SMN employees is in the 31-40 age group, which is 47%. SMN does not have employees who are still underage and also forced labor. All employees have equal employment opportunities without discrimination in the recruitment process and career path. SMN maintains a company regulation as required under the applicable Indonesian Manpower Law. The company regulation derived and based on the provisions of the Manpower Law.

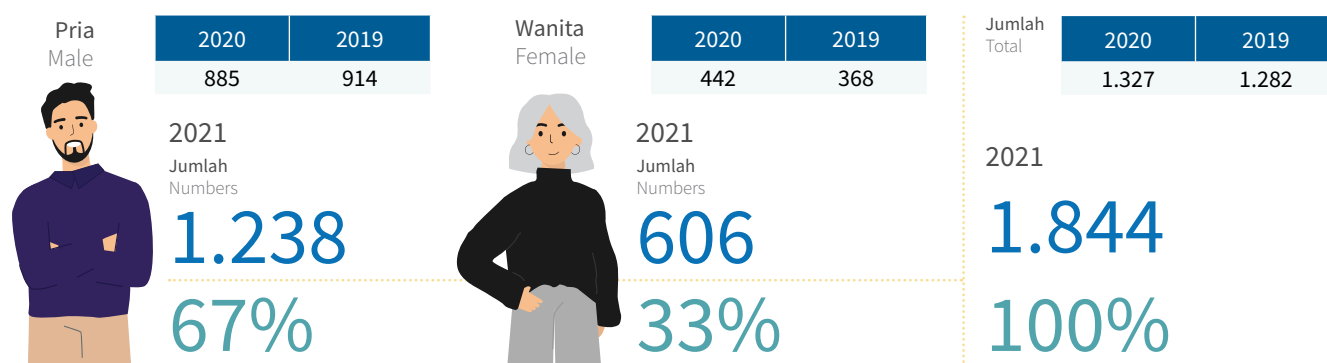
In terms of level of education, the majority of SMN employees or 1,549 employees or 87% have diploma and undergraduate degrees. A total of 1,449 SMN employees or 79%, occupy non-managerial positions.

SMN memberi remunerasi karyawan di atas Upah Minimum Regional (UMR). Perbandingan imbal jasa terendah bagi pegawai laki-laki dan karyawan perempuan adalah 1:1 yang menandakan tidak ada perbedaan gender pada pemberian remunerasi antara pria dan wanita. Remunerasi diberikan berdasarkan penilaian kinerja, masa kerja, serta prestasi kerja lainnya.

SMN provides employee remuneration above the Regional Minimum Wage (UMR). The ratio of the lowest remuneration for male and female employees is 1:1 which indicates there is no gender difference in remuneration between male and female. Remuneration is given based on performance appraisal, years of service, and other work achievements.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Composition of Employees Based on Gender [102-8]



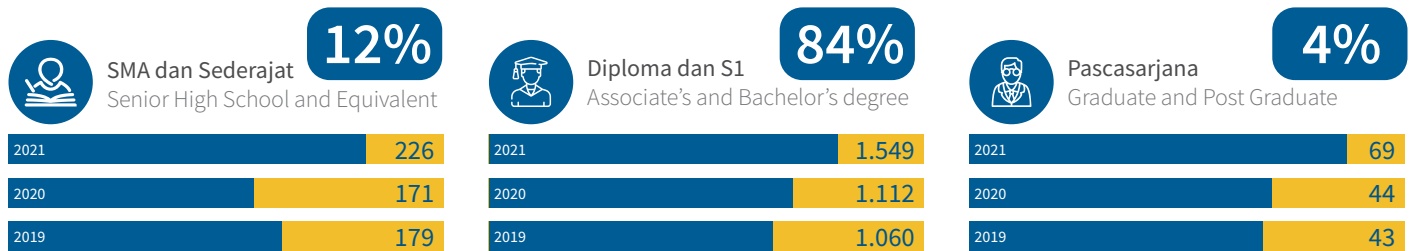
Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Number and Composition of Employees Based on Age Group [102-8]

Kelompok Usia Age Group	2021		2020	2019
	Jumlah Numbers	%		
20-30	431	23	336	448
31-40	867	47	650	613
>40	546	30	311	221
Jumlah Total	1.844	100	1.327	1.282

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Composition of Employees Based on Level of Education [102-8]



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Composition of Employees Based on Position

Jabatan Position	2021		2020	2019
	Jumlah Numbers	%		
VP	22	1	18	17
General Manager	67	3	41	39
Manager	306	16	207	190
Non-Manager	1.449	79	1.061	1.036
Jumlah Total	1.844	100	1.327	1.282

Tata Kelola Keberlanjutan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional, kami telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) dengan melakukan evaluasi dan penilaian secara rutin terhadap kegiatan operasional bisnis perusahaan yang memperhatikan keadaan sektor industri ataupun perekonomian yang dapat mempengaruhi kinerja kami. Selain itu, secara internal Perseroan memiliki kebijakan anti suap dan antikorupsi yang berlaku bagi seluruh jajaran Direksi dan Komisaris, karyawan, anak perusahaan. Secara eksternal, Perseroan juga menerapkan kebijakan tersebut kepada pihak ketiga, seperti vendor atau individu dan/atau organisasi lain dalam bentuk pakta integritas dalam rangka menegakkan prinsip yang baik dan mematuhi kebijakan anti suap yang berlaku di Indonesia. Kami pun berupaya untuk senantiasa memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan dengan melaksanakan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Struktur Tata Kelola dan Penanggung Jawab Keberlanjutan

Struktur tata kelola tertinggi di SMN adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang kemudian diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dengan fungsi, tanggung jawab, dan wewenangnya masing-masing. Penjelasan lebih lanjut mengenai organ tata kelola disampaikan dalam Laporan Tahunan 2021 PT Sarana Menara Nusantara Tbk. [\[102-18, 102-22, 102-23, 102-24, 102-25, 102-26, 102-28\]](#)

Hingga akhir 2021, kami belum membentuk pejabat tata kelola SMN yang secara khusus bertanggung jawab atas pengelolaan keberlanjutan. Akan tetapi, secara umum, Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi serta mengendalikan risiko terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan berdasar pada masukan dari Corporate Secretary yang pelaksanaannya juga didukung dan diawasi oleh tim Internal Audit dan Komite Audit. [\[102-19, 102-20, 102-21\]](#)

Sustainability Governance and Stakeholder Engagement

In carrying out business activities and operations, we have implemented good corporate governance (GCG) by conducting regular evaluations and assessments of our business operations that take into account the condition of the industrial sector or the economy that can affect the Company's performance. In addition, internally, we also maintain anti-bribery and anti-corruption policies that apply to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners and also all employees of SMN as well as the subsidiaries. Externally, we also implement such obligations to the third parties, such as vendors or other individuals and/or organizations with the group in the form of the integrity pact in order to uphold a good principle and to comply with the applicable Indonesia's anti-bribery law. We also strive to deliver benefits to stakeholders by implementing the sustainability principles.

Governance Structure and Officer in Charge of Sustainability

The highest governance structure in SMN is the General Meeting of Shareholders (GMS), followed by the Board of Commissioners and the Board of Directors, with their respective functions, responsibilities and authorities. Further explanation regarding the governance organs is presented in the 2021 Annual Report of PT Sarana Menara Nusantara Tbk. [\[102-18, 102-22, 102-23, 102-24, 102-25, 102-26, 102-28\]](#)

Until the end of 2021, we are yet to appoint an official who will specifically responsible for sustainability management. However, the Board of Directors has the responsibility to identify and control risks related to economic, social and environmental aspects, based on input from the Corporate Secretary and the implementation of which is supported and under the supervision of the Internal Audit team and the Audit Committee. [\[102-19, 102-20, 102-21\]](#)

Di tahun 2021, Perseroan telah mengadakan pelatihan keberlanjutan untuk beberapa divisi yang berkaitan langsung dengan proses pengumpulan data untuk Laporan Keberlanjutan, namun belum mengadakan pelatihan keberlanjutan pada level Direksi dan Komisaris, Perseroan menyadari bahwa ke depannya perlu adanya pelatihan yang dilakukan tidak hanya untuk karyawan namun juga untuk level Direksi dan Komisaris, guna meningkatkan pemahaman insan SMN terhadap topik ekonomi, sosial, dan lingkungan. [102-27]

Pengelolaan Risiko Keberlanjutan

Selama tahun 2021, kami telah mengidentifikasi berbagai risiko yang dapat memengaruhi keberlanjutan usaha dan operasi kami. Risiko-risiko tersebut terdiri dari risiko sosial dan politik, risiko geologi karena Indonesia berada di zona gempa bumi, risiko investasi, risiko perubahan peraturan pemerintah dan perizinan, serta risiko fluktuasi nilai tukar valuta asing. Untuk memastikan kegiatan usaha dan operasi berjalan secara hati-hati, kami mengelola risiko-risiko yang telah kami identifikasi tersebut melalui sistem manajemen risiko. [102-11]

Sistem manajemen risiko kami dijalankan oleh Departemen Manajemen Risiko. Secara berkala, hasil penelaahan risiko dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk dievaluasi efektivitasnya. Laporan hasil penelaahan risiko tersebut disampaikan oleh Departemen Manajemen Risiko melalui Komite Audit. Hasil pelaporan penanganan risiko dan evaluasinya menunjukkan bahwa pengelolaan risiko keberlanjutan kami pada periode pelaporan telah berjalan dengan baik. [102-30]

In 2021, the Company has held sustainability training for several divisions that are directly related to the data collection process for the Sustainability Report, but has not held sustainability training at the level of the Board of Directors and Commissioners. However, the Company realizes that training needs to be carried out for all employees, including the Board of Directors and Commissioners, in order to increase the understanding of SMN people on economic, social and environmental topics. [102-27]

Sustainability Risk Management

During 2021, we have identified various risks that could affect the sustainability of our business and operations. The risks consist of social and political risk, geological risk because Indonesia is in an earthquake zone, investment risk, risk of changes in government regulations and permits, and risk of fluctuations in foreign exchange rates. To ensure our business activities and operations are carried out prudently, we manage those identified risks through our risk management system. [102-11]

Our risk management system is run by the Risk Management Department. Periodically, the risk management reported their assessment to the Board of Directors and the Board of Commissioners to evaluate their effectiveness. The report of the assessment is submitted by the Risk Management Department through the Audit Committee. The results of the risk management reporting and evaluation show that the Company's sustainability risk management in the reporting period has been running properly. [102-30]



Pelibatan Pemangku Kepentingan

Kami mengidentifikasi pemangku kepentingan kami dengan mengacu pada interaksi yang saling memberikan pengaruh pada kesinambungan Perusahaan. Adapun pemangku kepentingan yang telah terpetakan, terdiri dari pemegang saham dan investor, pemerintah, vendor, komunitas, dan pelanggan/klien.

Daftar Pemangku Kepentingan [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]



Pemegang Saham dan Investor
Shareholders and Investors

Metode Pelibatan: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
Engagement Method: General Meeting of Shareholders (GMS).

RUPS Tahunan dilaksanakan satu kali setiap tahun.
Annual GMS is held once a year.

RUPS Luar Biasa diselenggarakan sesuai kebutuhan.
Extraordinary GMS held as needed.

Metode Pelibatan: Penyampaian informasi dan laporan keuangan SMN.
Engagement Method: Delivery of SMN's financial information and report.

Laporan triwulan.
Quarterly report.

Laporan keuangan konsolidasian beserta laporan auditor independen. Diterbitkan satu kali pada setiap tahun buku.
Consolidated financial statements with independent auditors' report. Published once in every financial year.

Metode Pelibatan: Informasi Kinerja Tahunan SMN.
Engagement Method: SMN annual performance information..

Satu kali dalam setiap tahun.
Once a year.

Stakeholder Engagement

We identify stakeholders by referring to interactions that have a mutual influence on the Company's sustainability. The stakeholders that have been mapped consist of shareholders and investors, government, vendors, communities, and customers/clients.

List of Stakeholders [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Evaluasi kinerja BOC/BOD, penetapan RKAP dan pembayaran dividen. RUPS Tahunan 2021 untuk tahun buku 2021 telah diselenggarakan pada 31 Mei 2021.
Evaluate the performance of the BOC/ BOD, determine the Work Plan and Budget (WP&B) and pay dividends. The 2021 Annual GMS for the 2021 financial year was held on May 31, 2021.

Hal-hal di luar RUPS Tahunan terkait SMN yang membutuhkan persetujuan dari Pemegang Saham. Tahun 2021 SMN telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebanyak 2 kali.
Matters outside the Annual GMS related to SMN that require the Shareholders' approval. In 2021, SMN has held 2 of Extraordinary GMS.

Menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya, sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Presenting the financial position, results of business and other changes in financial position, in accordance with generally accepted accounting principles.

SMN telah menerbitkan seluruh laporan triwulan selama tahun 2021. SMN has published all quarterly reports for 2021.

Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tahun buku per tanggal 31 Desember 2021 tersebut diterbitkan pada 19 April 2022. The consolidated financial statements that ended in the financial year as of December 31, 2021 published on April 19, 2022.

Laporan Tahunan
Annual Report

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Frekuensi
Frequency

Topik Utama
Key Topics



Pemerintah Government

Metode Pelibatan: Kepatuhan regulasi termasuk perizinan menara.
Engagement Method: Regulatory compliance including tower licensing.

Perizinan menara dilakukan sesuai kebutuhan.
Tower licensing is carried out as needed.

Selama 2021, SMN telah mendapatkan perizinan untuk 523 site.
In 2021, SMN has obtained licenses for 523 sites.

Metode Pelibatan: Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).
Engagement Method: Implementation of good corporate governance (GCG).

Dilakukan berkala sesuai kebutuhan.
Performed periodically as needed.

Hasil penilaian GCG tahun 2021 adalah "fair".
2021 GCG assessment results "fair".

Metode Pelibatan: Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan CSR.
Engagement Method: Fulfillment of corporate social responsibility (CSR).

Dilakukan berkala sesuai kebutuhan.
Performed periodically as needed.

Merealisasikan kegiatan CSR sesuai dengan perencanaan dan alokasi dana.
Implemented CSR program in accordance with the plan and budget allocation.



Karyawan Employees

Metode Pelibatan: Penyusunan Peraturan Perusahaan.
Engagement Method: Preparation of Company Regulations.

Dilakukan berkala sesuai kebutuhan.
Performed periodically as needed.

Pemenuhan hak-hak normatif karyawan sesuai UU Ketenagakerjaan.
Fulfillment of employees' normative rights in accordance with the Manpower Law.

Metode Pelibatan: Town Hall Meeting.

Dilakukan 1-2 kali dalam setiap tahun.
Performed 1-2 times a year.

Informasi umum mengenai kinerja Perusahaan.
General information about the Company's performance.



Vendor Vendors

Metode Pelibatan: Kontrak Kerja dan Laporan Kinerja.
Engagement Method: Work Contracts and Performance Report.

Kontrak Kerja dilakukan sesuai kebutuhan.
Work Contracts and Performance Report.

Kontrak kerja yang transparan dan berkeadilan.
Transparent and fair work contracts.

Laporan Kinerja disampaikan satu kali dalam setiap tahun.
Performance report is delivered once a year.

Perkembangan pekerjaan sesuai kontrak kerja yang telah disepakati. Pada tahun 2021, Tim Vendor Manajemen SMN telah menyelesaikan Laporan Kinerja seluruh vendor.
Work progress according to the work contract agreement. In 2021, SMN Vendor Management Team has completed Performance Reports of all vendors.

Frekuensi
Frequency

Topik Utama
Key Topics



Komunitas Community

Metode Pelibatan: Persetujuan warga dalam radius ketinggian menara yang akan dibangun sesuai regulasi yang berlaku.
Engagement Method: Approval from residents within the radius of the height of tower to be built according to the applicable regulations.

Sesuai kebutuhan, dilaksanakan setiap pembangunan menara. Tahun 2021, SMN membangun lebih dari 500 menara.
As needed, required every time a tower to be built. In 2021, SMN built more than 500 towers.

Persetujuan warga menjadi salah satu syarat untuk memperoleh izin mendirikan menara dari pemerintah daerah.
Residents' approval is one of the requirements to obtain tower construction license from the local government.

Metode Pelibatan: Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan CSR.
Engagement Method: Fulfillment of corporate social responsibility (CSR).

Dilaksanakan sesuai kebutuhan.
Implemented as needed.

Merealisasikan kegiatan CSR sesuai perencanaan dan alokasi dana.
Implemented CSR program as the plan and budget allocation.



Pelanggan/Klien Customers/Clients

Metode Pelibatan: Timbal balik dalam lingkaran revenue.
Engagement Method: Reciprocity in revenue circles.

Selama periode pelaporan berkala, SMN telah menyampaikan laporan perkembangan target pekerjaan dan kegiatan.
Periodically during the reporting period, SMN delivers progress reports on work targets and activities.

Laporan perkembangan terkait target, sesuai kontrak sewa yang telah disepakati.
Progress report on the target, according to the lease contract agreement.

Frekuensi
Frequency

Topik Utama
Key Topics

Tantangan dan Peluang Keberlanjutan

Kami berkomitmen untuk menerapkan kinerja berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan usaha. Dalam pelaksanaannya, kami juga menghadapi beberapa tantangan pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (“**LST**”). Walaupun begitu, kami berusaha untuk selalu mengembangkan dan meningkatkan kinerja keberlanjutan sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (“**TPB**”).

Sustainability Challenges and Opportunities

We are committed to implementing the sustainability principles in our business activities. In practice, we also faced several challenges in environmental, social, and governance (“**ESG**”) aspects. However, we strive to always develop and improve our sustainability performance to enable us to contribute to the Sustainable Development Goals (“**SDGs**”).



Keterangan Description	Tantangan Challenges
 <p>Isu Lingkungan Environmental Issues</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi menara di kawasan lindung. The towers are located in a conservation area. • Kesesuaian fungsi utama sesuai regulasi sektor terkait. The compliance of main functions with regulations of relevant sector. • Hambatan proses akuisisi lahan. Obstacle of land acquisition process.
 <p>Isu Sosial Social Issues</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hambatan persetujuan dan izin dari warga. Obstacle of approval and permission from residents. • Keselamatan warga dalam radius ketinggian menara. Safety of the residents within the radius of the tower height. • Lokasi menara di permukiman. The towers are located in the residential areas. • Pemahaman keliru tentang menara. Misperception about telecommunication tower. • Anggapan menara telekomunikasi tak penting. The perception that undermines telecommunications towers. • Hambatan persetujuan dan izin dari warga. Obstacle of approval and permission from residents.
 <p>Isu Tata Kelola Governance Issues</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Regulasi yang berlaku di setiap pemerintahan daerah tak sama. Difference of regulations applied in each regional government. • Hambatan perizinan dan tingginya biaya retribusi untuk pendapatan asli daerah (PAD). Licensing barriers and high fees for local revenue (PAD).

Atas adanya tantangan kegiatan bisnis yang kami hadapi, kami menjalankan berbagai inisiatif guna mengatasi tantangan tersebut, antara lain:

- Menerapkan strategi ekspansi bisnis yang disertai komitmen para pelanggan untuk melakukan sewa jangka panjang infrastruktur telekomunikasi
- Mendorong investasi infrastruktur telekomunikasi yang lebih ramah lingkungan serta rendah karbon
- Menjalankan program investasi sosial melalui pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan dengan melaksanakan CSR
- Mengedepankan kepatuhan hukum dan etika bisnis

Due to challenges that we have faced, we carry out various initiatives to address these challenges, including:

- Implementing a business expansion strategy along with the commitment of customers to undertake long-term leases of telecommunication infrastructure
- Encouraging more environmentally friendly and low-carbon investment in telecommunications infrastructure
- Running social investment programs through sustainable community empowerment by implementing CSR
- Prioritizing legal compliance and business ethics

Membangun Budaya Keberlanjutan

Nilai-nilai inti Perusahaan, yaitu Inovasi, Integritas, Kenali Pelanggan, Profesionalisme, dan Kerja Sama Tim selalu diterapkan dan menjadi pedoman seluruh insan SMN dalam berkegiatan usaha. SMN terus membangun nilai-nilai inti ini sebagai budaya keberlanjutan sehingga melekat pada diri masing-masing insan SMN dengan memberikan sosialisasi maupun pelatihan secara berkala.

Budaya Keberlanjutan

Nilai-nilai Inti Perusahaan



Building Sustainability Culture

The Corporate core values, namely Innovation, Integrity, Know Your Customer, Professionalism, and Teamwork are always applied and serve as guidelines for all SMN personnel in doing business. SMN continues to develop these core values as a sustainability culture to make it inherent in each SMN personnel by providing regular dissemination and

Sustainability Culture

Corporate Core Values

“

Budaya keberlanjutan menjadi dasar bagi kami untuk menerapkan nilai-nilai inti Perusahaan dan kami terus meningkatkannya melalui berbagai kegiatan

Sustainability culture is our foundation to implement the Company's core values and we continue improving it through various activities

”

Tentang Laporan Keberlanjutan dan Topik Material

Laporan Keberlanjutan ini memuat informasi kinerja keberlanjutan dengan berdasar pada pemetaan topik-topik material dan pengaruhnya terhadap pemangku kepentingan.

Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan ini mengungkapkan informasi yang berasal dari Kantor Pusat di Kudus dan kantor cabang di Jakarta untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2021, dengan perbandingan data 3 tahun. Sebagai laporan keberlanjutan yang kedua, Laporan ini tidak memiliki perubahan signifikan maupun pernyataan kembali dari laporan sebelumnya. Laporan Keberlanjutan diterbitkan setiap tahun dan akan saling melengkapi Laporan Tahunan. SMN menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2020, sebagai laporan terbaru sebelumnya, pada tanggal 30 Juni 2021. Di tahun 2021, SMN belum melakukan verifikasi (assurance) atas laporan oleh pihak independen, namun seluruh data dan informasi telah melalui proses persetujuan manajemen, termasuk data keuangan yang juga telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak independen. [102-10, 102-45, 102-46, 102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52]

SMN mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan atas Laporan Keberlanjutan 2020, khususnya dari para akademisi terkait kinerja lingkungan. Atas umpan balik ini, SMN menyampaikan terima kasih dan merespon dengan menyampaikan informasi perhitungan emisi sebagai langkah awal sekaligus pijakan kami untuk meningkatkan kinerja lingkungan kami.



About the Sustainability Report and Material Topics

This Sustainability Report contains information on sustainability performance based on the mapping of material topics and their impact on stakeholders.

About the Sustainability Report

This report discloses information collected from the Head Office in Kudus and branch offices in Jakarta for the period January 1 – December 31, 2021, with a comparison of 3 years of data. As the second sustainability report, this Report has no significant changes or restatements from the previous report. The Sustainability Report is published annually and complementary with Annual Report. SMN published the 2020 Sustainability Report, as the most recent report, on June 30, 2021. In 2021, SMN has not sought verification (assurance) on the report by an independent party, however all data and information have been approved by the management, including financial data which is also has been audited by a Public Accounting Firm (KAP) as an independent party. [102-10, 102-45, 102-46, 102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52]

SMN received feedback from stakeholders on the 2020 Sustainability Report, especially from academics regarding environmental performance. For this feedback, SMN expressed its gratitude and responded by submitting emission calculation information as the first step as well as our milestone to improve our environmental performance.

Kontak Pelaporan
Report Contact [102-53]

Investor Relations PTSMN
investor.relations@ptsmn.co.id

Isi Laporan

Penyusunan Laporan ini merujuk pada POJK No. 51/POJK.03/2017 dan Standar Global Reporting Initiative (GRI) dengan opsi 'inti'. Laporan ini telah melalui tahapan penentuan isi laporan, yaitu identifikasi, prioritas, validasi, dan kajian. Selain itu, muatan laporan juga telah dipertimbangkan berdasarkan aspek keseimbangan, komparabilitas, akurasi, kejelasan, dan keandalan. SMN pun menerapkan prinsip pelibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan isi dalam penyusunan Laporan ini. Terdapat perubahan topik material dibanding Laporan Keberlanjutan 2020, sebagai kesesuaian dengan fokus LST Perusahaan, serta dukungan pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). [102-49, 102-54]

Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sebagai bentuk dukungan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), SMN menyelaraskan topik material dengan enam tujuan yang telah ditetapkan menjadi prioritas, yakni tujuan ke-3, tujuan ke-4, tujuan ke-8, tujuan ke-9, tujuan ke-12, dan tujuan ke-13.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Sustainable Development Goals

TPB/SDG 3:
Kehidupan Sehat dan Sejahtera
Good Health



Contents of the Report

The preparation of this report refers to POJK No. 51/POJK.03/2017 and the Global Reporting Initiative (GRI) Standard with the 'core' option. This report has been through the stages of defining the contents of the report, including identification, prioritization, validation, and review. In addition, the content of the report has also taken into consideration various aspects, i.e. aspects of balance, comparability, accuracy, clarity, and reliability. SMN also applies the principles of stakeholder engagement, sustainability context, materiality, and completeness of content in preparing this report. There has been a change in material topics compared to the 2020 Sustainability Report, in accordance with the Company's ESG focus, as well as support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). [102-49, 102-54]

Supporting Sustainable Development Goals

As a form of support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), SMN aligns material topics with six priority SDGs, namely the 3rd, 4th, 8th, 9th, 12th, and the 13th goals.

Kegiatan Pendukung Supporting Activities	Target 2022 2022 Target	Strategi Pencapaian Achievement Strategy
<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan terkait K3 • Pelaksanaan protokol kesehatan yang ketat selama pandemi • HSE training • Strict health protocol during pandemic 	<p>Nihil kecelakaan kerja</p> <p>Zero accidents</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja secara rutin • Menjalankan protokol kesehatan ketat selama pandemi • Memberikan fasilitas kesehatan untuk semua karyawan • Carry out regular HSE training • Implement strict health protocols during the pandemic • Provide health facilities for all employees

Kegiatan Pendukung Supporting Activities	Target 2022 2022 Target	Strategi Pencapaian Achievement Strategy
<p>Memberikan dana bantuan kepada Rumah Sakit Terapung Ksatria Airlangga untuk menyelesaikan permasalahan Kesehatan di Kepulauan Masalembu, membantu upaya peningkatan vaksinasi di pulau Masalembu, dan membantu penyembuhan penyakit katarak dan pterigium</p> <p>Providing aid funds to the Ksatria Airlangga Floating Hospital to solve health problems Masalembu Island, assisting efforts to increase vaccination on Masalembu island, and helping treat eye problems as well as cataracts and pterygium</p>	<p>Menyempurnakan kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2021</p> <p>Advancing the activities carried out in 2021</p>	<p>Berperan aktif dalam kegiatan TJSL</p> <p>Active in CSR Activities</p>
<p>Berperan aktif dalam penanganan gizi buruk anak Indonesia</p> <p>Play an active role in handling malnutrition of Indonesian children</p>	<p>Terus berkontribusi dalam kegiatan yang perlu dilakukan melalui CSR</p> <p>Continue to contribute to activities that need to be carried out through CSR</p>	<p>Memberikan donasi dan berkolaborasi dengan beberapa lembaga ataupun komunitas</p> <p>Providing donations and collaborating with several institutions or communities</p>

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Sustainable Development Goals

TPB/SDG 4:
Pendidikan Berkualitas
Quality Education



Kegiatan Pendukung Supporting Activities	Target 2022 2022 Target	Strategi Pencapaian Achievement Strategy
<p>Memberikan pelatihan kepada karyawan, seperti beberapa contoh yang telah dilakukan yaitu Investasi Rumah Idaman, Mitos & Fakta Omicron dan Vaksin Booster</p> <p>Provide training to employees, some example that have been done, namely about Dream House Investment, Myths and Facts of Omicron and Booster Vaccines</p>	<p>Menambah variasi dan topik dari pelatihan</p> <p>Add variety and topics of training</p>	<p>Mengadakan pelatihan/ <i>workshop</i>/webinar/ <i>talkshow</i> min. 1 kali dalam sebulan untuk karyawan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan dari karyawan.</p> <p>Organize training/ workshops/webinars/ talk shows at least once a month for employees that can enrich their knowledge.</p>
<p>Memberikan bantuan TJSL pendidikan berupa beasiswa kepada beberapa anak dan mahasiswa di beberapa daerah</p> <p>Providing educational CSR assistance in the form of scholarships to children and students in several regions</p>	<p>Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap siswa dan mahasiswa yang mendapatkan beasiswa</p> <p>Monitoring and evaluating students and university students who receiving scholarships</p>	<p>Memastikan pelaporan terhadap kegiatan dengan baik</p> <p>Ensuring good reporting practices</p>

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Sustainable Development Goals

TPB/SDG 8:
Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Good Jobs and Economic Growth



Kegiatan Pendukung Supporting Activities	Target 2022 2022 Target	Strategi Pencapaian Achievement Strategy
<p>Menambah jumlah menara yang dimiliki, guna meningkatkan pendapatan perusahaan Increase the number of towers owned, in order to increase the company's revenue</p> <p>Memberikan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif bagi seluruh karyawan di SMN Group Provide and create a safe, comfortable and conducive work environment for all employees in SMN Group</p> <p>Mengapresiasi setiap usaha dan pekerjaan yang dilakukan manajemen dan karyawan setiap tahunnya Appreciate every effort and work done by management and employees every year</p>	<p>Membangun 800-1.200 menara baru Building 800-1.200 new towers</p> <p>Terus berinovasi dan menciptakan lingkungan kondusif Continuing to innovate and create a conducive environment</p> <p>Terus memberikan penilaian yang adil sesuai dengan kinerja masing-masing stakeholders Continue to provide a fair assessment in accordance with the performance of each stakeholder</p>	<p>Melalui pertumbuhan organik dan non-organik Through organic and inorganic growth</p> <p>Memberikan informasi, edukasi dan entertainment terkait hal-hal yang mampu menambah wawasan dari karyawan Providing information, education, and entertainment related to things that can add insight from employees</p> <p>Performance Appraisal yang dilakukan setiap tahun Annual Performance Appraisal</p>

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Sustainable Development Goals

TPB/SDG 9:
Industri, Inovasi dan Infrastruktur
Industry, Innovation and Infrastructure



Kegiatan Pendukung Supporting Activities	Target 2022 2022 Target	Strategi Pencapaian Achievement Strategy
<p>Menggunakan Improve Flexible Design (IFD) Tower Using Improve Flexible Design (IFD) Tower</p> <p>Improvement dengan membuat Slim Tower Design untuk di daerah perkotaan dengan tujuan menurunkan return rate order</p> <p>Membangun Camouflage Tower untuk area-area eksklusif untuk menyesuaikan regulasi</p> <p>Improvement by making Slim Tower Design for urban areas to lower the order return rate</p> <p>Building Camouflage Tower for exclusive areas to comply with regulations</p>	<p>Meningkatkan efisiensi desain kapasitas menara Increase tenancy ratio with increased loading capacity</p> <p>Mengurangi dan menurunkan return rate order serta memenuhi kebijakan dari regulasi pemerintah setempat Reducing and lowering the order return rate and complying with policies from local government regulations</p>	<p>Meningkatkan pelaksanaan riset dan inovasi di Perusahaan Improving research and innovation activities in the company</p>

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Sustainable Development Goals

TPB/SDG 12:
Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung jawab
Responsible Consumption



Kegiatan Pendukung Supporting Activities	Target 2022 2022 Target	Strategi Pencapaian Achievement Strategy
<p>Membangun menara yang aman bagi pekerja dan masyarakat sekitar</p> <p>Building towers that are safe for workers and the surrounding community</p>	<p>Mengurangi risiko bahaya bagi masyarakat yang tinggal di sekitar area Menara</p> <p>Reducing the potential harm to people living around the Tower area</p>	<p>Menggunakan komponen bahan baku yang memenuhi SNI dan/atau Japan Industrial Standard (JIS), serta dari pabrik yang bersertifikasi</p> <p>Menggunakan konsultan desain yang tersertifikasi dan berpedoman pada standar TIA/EIA-222-F dan SNI</p> <p>Using raw material components that meet SNI and/or Japan Industrial Standard (JIS), as well as from certified factories</p> <p>Using a certified design consultant and guided by the TIA/EIA-222-F and SNI standards</p>
<p>Bekerja sama dengan kontraktor untuk mengelola limbah pembangunan Menara</p> <p>Manage tower construction waste in collaboration with the contractors</p>	<p>Mendukung pengurangan limbah produksi dari pembangunan Menara</p> <p>Support the reduction of production waste from tower construction</p>	<p>Memesan menara dengan jumlah komponen yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan</p> <p>Order towers with number of components that meets with the need</p>

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Sustainable Development Goals

TPB/SDG 13:
Penanganan Perubahan Iklim
Climate Action



Kegiatan Pendukung Supporting Activities	Target 2022 2022 Target	Strategi Pencapaian Achievement Strategy
<p>Berkontribusi dan memberikan dana kepada Yayasan Pro Natura untuk pengembangan hutan di Kalimantan</p> <p>Contribute and provide funds to the Pro Natura Foundation for forest development in Kalimantan</p>	<p>Mendukung pemerintah dalam upaya berkomitmen terhadap COP26</p> <p>Support the government's efforts to commit to COP26</p>	<p>Terus berkontribusi terhadap upaya menjaga pengembangan hutan di Kalimantan</p> <p>Continue to contribute to efforts to maintain forest development in Kalimantan</p>
<p>Memulai perhitungan Green House Gas Emission dari kegiatan operasional perusahaan</p> <p>Starting the calculation of Green House Gas Emission from the company's operational activities</p>	<p>Mengurangi energi min. 1% dari tahun sebelumnya</p> <p>Reduce energy at least 1% from the previous year</p>	<p>Membuat roadmap terkait Green House Gas Emission sesuai dengan kondisi Perusahaan</p> <p>Create a roadmap on Green House Gas Emission according to the company's condition</p>

Topik Material dan Batasan Dampak

[102-46, 102-47, 102-48]

SMN telah memetakan empat topik material yang akan menjadi fokus pembahasan dalam Laporan Keberlanjutan ini. Penentuan topik material ini berasal dari diskusi internal tim penyusun Laporan Keberlanjutan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, serta menyelarasukannya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. [102-42]

Material Topics and Boundaries

[102-46, 102-47, 102-48]

SMN has mapped four material topics that will be the focus of discussion in this Sustainability Report. These material topics were determined based on the results of internal discussions of the Sustainability Report drafting team, taking into account the needs and interests of all stakeholders, and aligning them with the Sustainable Development Goals. [102-42]

Kinerja Ekonomi

Economic Performance



Energi & Emisi

Energy & Emission



Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (HSE)



Batasan Pelaporan dan Dampak terhadap Pemangku Kepentingan
Boundaries and Impact to Stakeholders

INTERNAL



Pemegang Saham dan Investor
Shareholders and Investors



Karyawan
Employees

EKSTERNAL



Pemerintah
Government



Vendor
Vendors



Komunitas
Community

Komunitas Lokal Local Community



Batasan Pelaporan dan Dampak terhadap Pemangku Kepentingan
Boundaries and Impact to Stakeholders

INTERNAL



Pemegang Saham dan Investor
Shareholders and Investors

EKSTERNAL



Pemerintah
Government



Vendor
Vendors



Komunitas
Community





Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance



Kinerja Keberlanjutan Bidang Ekonomi

Kinerja Ekonomi

Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]

Kinerja ekonomi sangat memengaruhi keberlanjutan usaha kami. Kinerja operasional yang baik salah satunya dapat tercermin pada kinerja ekonomi yang baik pula. Di tahun 2021, SMN memperoleh realisasi Pendapatan Usaha sebesar Rp 8.635,3 miliar atau meningkat 16,0% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 7.445,4 miliar. Sedangkan perolehan Laba Bersih di tahun 2021, SMN mencatatkan sebesar Rp3.447,9 miliar atau naik sebesar 20,8% dibanding tahun 2020 sebesar Rp 2.853,6 miliar. Sama seperti tahun sebelumnya, salah satu anak usaha SMN, yaitu Protelindo melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp3,349 triliun. Departemen Finance & Reporting berperan sebagai penanggung jawab kinerja keuangan SMN. Secara berkala, Departemen Finance & Reporting melaporkan kinerja keuangan SMN kepada Direksi untuk ditinjau kembali. Di samping itu, SMN melakukan audit atas kinerja keuangan oleh pihak yang independen.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan

Pada tahun 2021, kami memperoleh pendapatan usaha yang berasal dari kegiatan operasional kami, yakni seputar jasa penyewaan menara telekomunikasi dan layanan jasa penunjang lain di bidang telekomunikasi. Kami tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah dan juga tidak ada pendapatan yang berasal dari implikasi perubahan iklim. Kami mencatatkan pendapatan usaha per 31 Desember 2021 adalah Rp8.635,3 miliar, lebih tinggi 16% dibandingkan tahun 2020.

Peningkatan ini dapat dicapai karena bertambahnya sewa lokasi baru dan tambahan sewa peralatan sehubungan dengan ekspansi dari operator besar telekomunikasi. Hal ini termasuk juga peningkatan kapasitas jaringan di Jawa, peningkatan urbanisasi, dan permintaan konsumen layanan data di area dengan tingkat data traffic yang tinggi. Selain itu, pada tahun 2021 salah satu anak usaha SMN yaitu Protelindo juga menyelesaikan akuisisi STP. [201-1, 201-2, 201-4]

Sustainability Performance in the Economic Sector

Economic Performance

Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]

Economic performance significantly affects our business sustainability. The good operational performance can be reflected in good economic performance. In 2021, SMN's realized Operating Revenue was Rp8,635.3 billion or increase 16% compared to 2020 that was Rp7,445.4 billion. Meanwhile, the Net Profit in 2021 was recorded at Rp3,447.9 billion or an increase of 20.8% compared to 2020 which was Rp2,853.6 billion. Just like the previous year, Protelindo, one of SMN's subsidiary conducted its Second Phase Self-Registration IDR Bonds Public Offering of the Year 2021 in the amount of Rp3.349 trillion. The Finance & Reporting Department acts as the person in charge of SMN's financial performance. Periodically, the Finance & Reporting Department reports SMN's financial performance to the Board of Directors for review. In addition, SMN conducts audits of financial performance by an independent party.

Comparison of Financial Performance Target and Realization

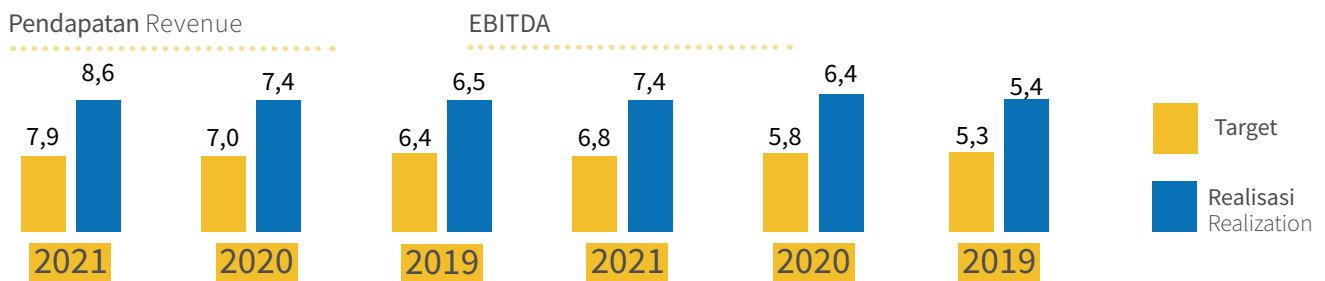
In 2021, we earn operating revenue from its operational activities, i.e. telecommunications tower rental services and other supporting services in the telecommunications sector. We did not receive any financial assistance from the government, nor we receive any income from the climate change implications. We recorded operating income as of December 31, 2021, was Rp8,635.3 billion, higher 16% compared to 2020.

This increase was achieved due to the addition of new location leases and additional equipment rentals in connection with the expansion of major telecommunications operators. This includes increased network capacity in Java, increased urbanization, and consumer demand for data services in areas with high data traffic levels. Additionally, in 2021, one of SMN's subsidiaries, Protelindo, has completed the acquisition of STP. [201-1, 201-2, 201-4]

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Perusahaan Tahun 2021 (Rp Triliun)
Comparison of Company Financial Performance Target and Realization in 2021 (Trillion IDR) [201-1]

Uraian Description	Target	Realisasi Realization	%
Pendapatan Revenue	7,9	8,6	8,9
EBITDA	6,8	7,4	8,8

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Perusahaan (Rp Triliun)
Comparison of Company Financial Performance Target and Realization (Trillion IDR) [201-1]



Realisasi Kinerja SMN Tahun 2021
Realization of SMN's Portfolio Performance in 2021 [201-1]

Jumlah Menara (unit)
Number of Towers (unit)

2021	28.698
2020	21.381
2019	19.319

Rasio Jumlah Menara ($\Delta\%$)
Number of Towers Ratio ($\Delta\%$)

2021:2020	34,22%
2020:2019	10,67%

Pendapatan (Rp Juta)
Revenues (Million IDR)

2021	8.635.346
2020	7.445.426
2019	6.454.302

Rasio Jumlah Menara ($\Delta\%$)
Number of Towers Ratio ($\Delta\%$)

2021:2020	37,95%
2020:2019	17,34%

Laba Bersih (Rp Juta)
Net Income (Million IDR)

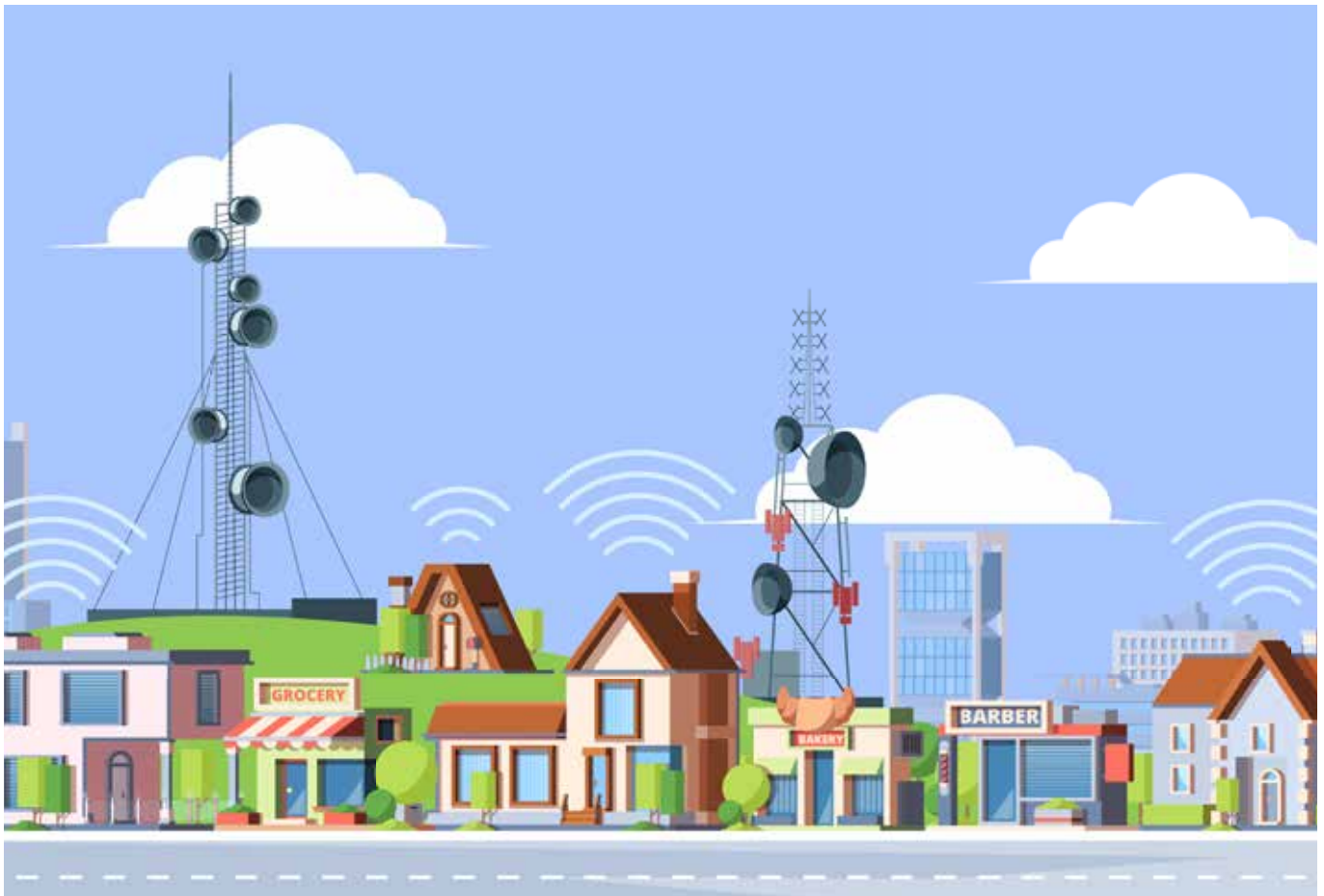
2021	3.447.875
2020	2.853.617
2019	2.353.089

Rasio Jumlah Menara ($\Delta\%$)
Number of Towers Ratio ($\Delta\%$)

2021:2020	37,73%
2020:2019	27,80%

Pada tahun 2021, anak perusahaan SMN, yaitu Protelindo telah memperoleh pendanaan dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021 (“**PUB II Obligasi Rupiah Tahun 2021**”). Melalui skema penjaminan secara *full commitment*, Protelindo berhasil merealisasikan dana PUB hingga Rp3,349 triliun. Pemeringkat utang PT Firch Ratings Indonesia memberikan peringkat AAA (idn) atas kinerja Protelindo selama periode pelaporan yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kepercayaan investor kepada Perusahaan. Protelindo akan menggunakan dana dari hasil PUB II Obligasi Rupiah 2021 untuk pelunasan sebagian utang Protelindo untuk modal kerja Protelindo.

In 2021, SMN’s subsidiary i.e, Protelindo has obtained financing through the proceeds from its Second Phase Self-Registration IDR Bonds Public Offering of the Year 2021 (“**Self-Registration IDR Bonds of 2021**”) Through the full commitment scheme, Protelindo successfully realized proceeds from the Self-Registration IDR Bonds of 2021 of up to Rp3.349 trillion. Debt rating agency PT Firch Ratings Indonesia gave AAA (idn) rating on Protelindo’s performance during the reporting period which indirectly managed to raise investor confidence in the Company. Protelindo used the proceed from the issuance of the Self-Registration IDR Bonds of 2021 for refinancing of Protelindo’s existing indebtedness and for Protelindo’s working capital.



Perbandingan Target dan Realisasi PUB Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021
Comparison of the Target and Realization of Protelindo Sustainable Bond II Public Offering Phase II Year 2021 [201-1]

Seri Series	Target	Realisasi Realization	%
A	1.011.750.000.000	1.011.750.000.000	100
B	1.593.250.000.000	1.593.250.000.000	100
C	744.000.000.000	744.000.000.000	100
Jumlah Total	3.349.000.000.000	3.349.000.000.000	100

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Nilai ekonomi langsung yang diterima SMN selama periode pelaporan ada sebesar Rp 8.635,3 miliar dengan komposisi terbesar berasal dari Pendapatan Usaha. Untuk nilai ekonomi langsung yang didistribusikan, SMN mencatatkan sebesar Rp4.585,1 miliar yang meningkat 15,4% dibandingkan tahun lalu. Pada akhir tahun 2021, nilai ekonomi langsung yang ditahan SMN berada pada jumlah Rp4.074,9 miliar.

Direct Economic Value Generated and Distributed

The direct economic value generated by SMN during the reporting period was Rp8,635.3 billion with the largest composition from Operating Income. SMN recorded direct economic value distributed at Rp4,585.1 billion, an increase of 15.4% compared to last year. At the end of 2021, the direct economic value retained by SMN was Rp4,074.9 billion.

Nilai Ekonomi Langsung dan Didistribusikan (Rp Juta)
Direct Economic Value Generated and Distributed (Rp million) [201-1]

Uraian Description	Periode Pelaporan Reporting Period		
	2021	2020	2019
Nilai ekonomi langsung diterima Direct economic value generated			
Pendapatan Revenue	8.635.346	7.445.426	6.454.302
Tambahan Addition			
Pendapatan Bunga Interest income	24.693	33.587	39.050
Jumlah nilai ekonomi langsung yang diterima Total direct economic value received	8.660.039	7.479.013	6.493.352

Nilai Ekonomi Langsung dan Didistribusikan (Rp Juta) Direct Economic Value Generated and Distributed (Rp million) ^[201-1]			
Uraian Description	Periode Pelaporan Reporting Period		
	2021	2020	2019
Nilai ekonomi langsung didistribusikan Direct economic value distributed			
Biaya operasional Operating costs	887.713	819.136	783.220
Upah dan tunjangan karyawan Employee wages and benefits	470.514	401.767	366.225
Pembayaran kepada penyedia modal Payments to providers of capital	2.603.065	2.193.918	2.046.220
Pembayaran kepada pemerintah Payment to government	603.093	545.304	655.770
Investasi komunitas Community investment	20.751	13.882	27.552
Jumlah nilai ekonomi langsung didistribusikan Total direct economic value distributed	4.585.136	3.974.007	3.878.987
Nilai ekonomi langsung yang ditahan Retained direct economic value	4.074.903	3.505.006	2.614.365

Risiko Perubahan Iklim

Pada tahun 2021, SMN belum melakukan analisis peluang dari perubahan iklim serta belum melakukan penghitungan implikasi finansial yang diakibatkan oleh perubahan iklim. Namun demikian, kami menyadari pentingnya upaya tersebut di kemudian hari sehingga sampai dengan laporan ini disusun, Perusahaan terus melakukan diskusi dan pembahasan terkait isu tersebut. ^[201-2]

Climate Change Risk

In 2021, SMN has not conducted an opportunity analysis of climate change and has not calculated the financial implications caused by climate change. However, we recognize the importance of these efforts in the future so that until the time this report was prepared, the Company continued to discuss and deliberate these issues. ^[201-2]

Pengaruh Ekonomi Tidak Langsung

Pembangunan Infrastruktur Pendukung Menara

Kami memiliki menara yang tersebar di seluruh Indonesia, bahkan di daerah yang masih memiliki kondisi infrastruktur yang relatif terbatas. Oleh sebab itu, untuk mendukung pengerjaan menara di setiap daerah, kami membangun infrastruktur di daerah tersebut, sebagai contoh

Indirect Economic Impact

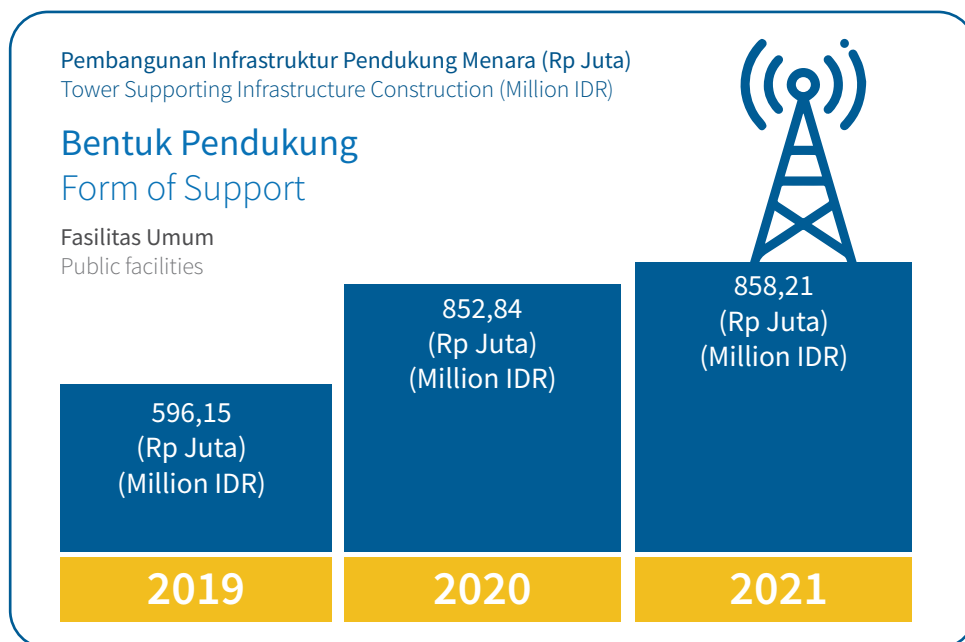
Tower Supporting Infrastructure Development

We own towers which spread across Indonesia, even in areas with relatively poor infrastructure conditions. Therefore, we build infrastructure to support the construction of our towers in such area, for example the construction of an access road to our tower site which can also simultaneously

pembangunan akses jalan menuju lokasi menara kami yang mana juga dapat dimanfaatkan secara bersamaan oleh masyarakat untuk mobilitas mereka. Dampak positif yang diperoleh masyarakat akibat pembangunan infrastruktur ini secara tidak langsung juga memberikan jaminan atas keberlangsungan operasional menara. Kami membiayai pembangunan infrastruktur pendukung dan masyarakat dapat memanfaatkannya secara pro bono.

[203-1]

be used by the community for their mobility. The positive impact on the community as a result of this infrastructure development also indirectly secure the continuity of our tower operations. We finance the development of the supporting infrastructure and the community can take advantage of such supporting infrastructure on a pro bono basis. [203-1]



Kinerja Keberlanjutan Bidang Lingkungan

Secara tidak langsung, sebagian dari aspek kegiatan operasional kami yaitu pembangunan dan pengelolaan menara telekomunikasi, dapat juga memberikan dampak ataupun risiko terhadap lingkungan hidup. Namun demikian, dampak ataupun risiko yang dihasilkan tidak bersifat signifikan. Kami menyadari bahwa pengelolaan dampak atau risiko terhadap lingkungan merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan terhadap keberlanjutan perusahaan. Bab ini akan mengungkapkan pembahasan yang lebih dalam terkait topik material yang telah ditentukan, yaitu pengelolaan energi dan emisi, dan informasi pendukung lainnya.

Sustainability Performance in the Environmental Sector

Indirectly, part of our operational activities, i.e., the construction and management of telecommunication towers, may have impact or risk to the environment. However, the risks and impact it may cause are not significant. We realize that the management of risk and impact on the environment is one of important factors which we need to assess toward the Company's sustainability. This chapter will disclose a deeper discussion on the material topics that have been determined, namely energy and emission management, and other supporting information.

Penggunaan Material

Menara kami terbagi menjadi beberapa bagian dengan komponen material yang berbeda-beda. Konstruksi pada bagian utama menara berasal dari logam baja tersertifikasi. Setelah masa sewa menara dan/atau lahan berakhir, material logam baja dari pembongkaran menara ini dapat didaur ulang dan dimanfaatkan kembali oleh pihak ketiga. Hingga akhir tahun 2021, kami telah membangun lebih dari 500 menara. Berat total material yang digunakan diperkirakan mencapai 5.500 ton. Kami menghitung perkiraan berat total berdasarkan asumsi rata-rata satu unit menara memakai material logam baja seberat 11 ton. [301-1]

Dalam rangka beradaptasi terhadap perkembangan teknologi, pembangunan menara kami mulai menggunakan desain dan teknologi terbaru yang lebih ramah lingkungan. Saat ini, kami mendesain menara dengan lebih ringkas sehingga meminimalkan penggunaan lahan. Menara juga dilengkapi oleh hamparan *gravel* yang bertujuan untuk mendukung penyerapan air. Departemen Engineering dan Project merupakan divisi yang bertanggung jawab atas pemilihan penggunaan material untuk pembangunan menara. Laporan kegiatan pembangunan menara disampaikan kepada Direksi secara berkala untuk dievaluasi.

Penggunaan Kertas

Material lainnya yang digunakan dalam kegiatan operasional di Kantor Pusat dan Kantor Cabang adalah kertas. Kertas yang digunakan selama tahun 2021 adalah sebanyak 99.906 lembar, menurun 88,06% dari tahun 2020. Beragam upaya dilakukan untuk mengurangi penggunaan kertas, terutama dengan melakukan digitalisasi di lingkup Perusahaan.

Use of Materials

Our tower is divided into several parts with different material components. The construction of the main body of the tower is made of certified steel. After the lease term for the tower and/or land expires, the metal and steel materials from the dismantled tower can be recycled and reused by third parties. Until the end of 2021, we have built more than 500 towers. The total weight of the materials used was estimated at 5,500 tons. We calculated the estimated total weight based on the assumption that the average tower unit used steel material weighing 11 tons. [301-1]

In order to adapt to technological developments, the construction of SMN towers has begun to use more environmentally friendly latest designs and technologies. Currently, SMN is designing the tower to be more compact to minimize land use. The Engineering and Project Department is the division responsible for selecting the use of materials for the construction of the tower. Reports on tower construction activities are submitted to the Board of Directors on a regular basis for evaluation.

Paper Usage

Other materials used in operational activities at the Head Office and Branch Offices is paper. Paper used during 2021 was 99,906 sheets, decreased by 88.06% from 2020. Various efforts conducted to reduce the paper use, especially by digitizing within the Company.

Bahan dan Jenis Pemakaian Kertas yang Digunakan dalam Operasional Kantor SMN Group
Materials and Types of Paper Used in SMN Group Office Operations

2021	99.906
2020	836.558
2019	2.179.268

Jenis Kertas: Kertas Printers
Type of paper: Printer Paper
Satuan: Lembar Kertas
Unit: Sheets

Pengelolaan Energi dan Emisi

Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]

Kami menggunakan energi sebagai pendukung kegiatan operasional kami baik di kantor maupun di menara-menara kami, terutama energi listrik dan bahan bakar. Secara tidak langsung, penggunaan energi yang dilakukan pun menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK). Selama tahun 2021, energi yang digunakan oleh kami sebesar 1.154,5 GJ, mengalami penurunan 24% dibandingkan 2020. Guna meminimalkan dampak negatif atas penggunaan energi dan emisi yang dihasilkan, kami memiliki inisiatif untuk mendorong klien menggunakan energi dengan teknologi yang lebih efisien. Departemen Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) merupakan bagian yang bertanggung jawab untuk pencatatan energi khususnya penggunaan listrik di head quarter. Laporan terkait pengelolaan energi diberikan kepada Direksi secara berkala untuk dievaluasi.

Batasan dan Cakupan Pelaporan Perhitungan Energi dan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Data perhitungan energi dan emisi dalam laporan ini berasal dari operasional Protelindo. Kegiatan yang telah dipertimbangkan untuk dimasukkan ke dalam inventarisasi tahun 2021 adalah data konsumsi Solar (Scope 1) dan listrik (Scope 2) oleh kantor yang berlokasi di Jakarta, serta data dari perjalanan bisnis karyawan (Scope 3).

Penggunaan Energi

Dibandingkan tahun 2020, penggunaan energi selama tahun 2021 menunjukkan adanya penurunan sebanyak 24%, yaitu menjadi sebesar 972,53 GJ dari tahun sebelumnya 1.171,24 GJ hanya untuk penghitungan energi dari konsumsi listrik. Sementara itu, tahun ini Kami juga melakukan penghitungan konsumsi energi bahan bakar minyak (solar) sehingga total energi digunakan tahun ini sebesar 1.154,5 GJ. Penurunan volume penggunaan energi disebabkan oleh penerapan kebijakan work from home (WFH) dinilai efisien selain dalam upaya pencegahan COVID-19 namun dalam segi operasional juga tetap berjalan dengan baik. [302-1, 302-2]

Energy and Emission Management

Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]

We use energy to support our operating activities, both in our office space as well as our towers especially electricity and fuel. The use of energy indirectly also produces greenhouse gas (GHG) emissions. During 2021, the energy used by us were 1,154.5 GJ, decreased by 24% compared to 2020. In order to minimize the negative impact on energy use and the generated emissions, we have an initiative to encourage clients to use energy with more efficient technology. The Department of Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) is responsible for energy records especially in the head quarter. Reports on energy management are provided to the Board of Directors regularly for evaluation.

Reporting Boundaries and Scope of Energy and Greenhouse Gas (GHG) Emission Calculations

Data of energy and emission calculation in this report comes from the operations of Protelindo. Activities that have been considered for inclusion in the 2021 inventory are data on diesel fuel (Scope 1) and electricity (Scope 2) consumption by offices located in Jakarta, as well as data from employee business trips (Scope 3).

Energy Use

Compared to 2020, energy use during 2021 showed a decrease of 24%, which is 972.53 GJ from the previous year was 1,171.24 GJ only for calculating energy from electricity consumption. Meanwhile, this year we also calculate the energy consumption of fuel oil (diesel) so that the total energy used this year is 1,154.5 GJ. The decrease in energy consumption was due to the implemented work from home (WFH) policy which were considered efficient in supporting efforts to prevent COVID-19 as well as in maintaining the Company's operations to run well. [302-1, 302-2]

Volume Penggunaan Energi Volume of Energy Consumption [302-1, 302-2]							
Sumber Energi Source of Energy	Tujuan Penggunaan Purpose of Use	2021		2020		2019	
Listrik PLN PLN Electricity	Kegiatan Operasional Operational Activities	270.147,56 kWh	972,53 GJ	325.345 kWh	1.171,24 GJ	310.537 kWh	1.117,93 GJ
Bahan Bakar Minyak (BBM) - Solar Fuel Oil - Diesel Fuel	Generator Set Generator Set Head Office	5.038 L	181,97 GJ		-		-
Total (GJ)		1.154,5		1.171,24		1.117,93	

Kami tidak mengungkapkan informasi penggunaan energi di operasional menara karena merupakan tanggung jawab klien sebagai penyewa menara. Setiap menara memiliki tipe perangkat dan teknologi yang beragam sehingga volume listrik yang digunakan pun bervariasi. [302-2]

We do not disclose information on energy use in tower operations because it is the client's responsibility as tower lessees. Each tower has various types of equipment and technology, therefore the volume of electricity used also varies. [302-2]



Intensitas Konsumsi Energi

Penggunaan energi listrik ditujukan untuk keperluan operasional dan kegiatan pendukung lain. Informasi perhitungan Intensitas Konsumsi Energi (IKE) yang diungkapkan dalam Laporan ini berasal dari Kantor Cabang di Jakarta. IKE dinyatakan dalam satuan kWh/m² berdasarkan perhitungan dari perbandingan konsumsi listrik selama satu tahun terhadap luas ruangan. Pada tahun 2021, total intensitas konsumsi energi adalah sebesar 42,3 kWh/m². [302-3]

Energy Consumption Intensity

The electrical energy use is for operational purposes and other supporting activities. Information on the calculation of the Energy Use Intensity (EUI) disclosed in this Report was from the Branch Office in Jakarta. EUI is expressed in units of kWh/m² based on the calculation of the comparison of electricity consumption for one year to the area of the room. In 2021, the total energy intensity was 42.3 kWh/m². [302-3]

Intensitas Konsumsi Energi Energy Consumption Intensity [302-3]				
Lokasi Location	Kategori Category	Konsumsi Energi Energy Consumption (kWh)	Luas Area Area (m ²)	IKE EUI (kWh/m ²)
2021				
Menara BCA BCA Tower	Lantai 43 43 rd Floor	3.246	1.192	2,72
	Lantai 49 49 th Floor	79.220	1.999	39,63
	Lantai 53 53 rd Floor	29.335	1.022	28,70
	Lantai 55 55 th Floor	158.346	2.167	73,07
Total Intensitas Konsumsi Energi Total of Energy Consumption Intensity				42,3
2020				
Menara BCA BCA Tower	Lantai 43 43 rd Floor	29.231	1.192	44
	Lantai 49 49 th Floor	87.694	1.999	24,52
	Lantai 53 53 rd Floor	26.995	1.022	26,41
	Lantai 55 55 th Floor	181.425	2.167	83,72
Total Intensitas Konsumsi Energi Total of Energy Consumption Intensity				51

Reduksi Konsumsi Energi

Berbagai upaya senantiasa dilakukan guna mengurangi konsumsi energi, baik listrik maupun BBM, di Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Upaya yang dilakukan antara lain mengganti lampu biasa menjadi lampu LED, menerapkan kebijakan lampu saat tidak digunakan, dan menggunakan pendingin udara berbasis teknologi *inverter pump*.

Emisi GRK

Pada tahun 2021, perhitungan emisi karbon berasal dari kegiatan operasional kantor yang berada di Jakarta. Besaran emisi yang bersumber dari listrik adalah 235 ton CO₂eq. Di samping itu, jumlah emisi yang berasal dari BBM sebesar 13,6 ton CO₂eq di tahun 2021. Emisi yang bersumber dari perjalanan bisnis adalah 122,3 ton CO₂eq. Total emisi yang dihasilkan adalah 370,9 ton CO₂eq.

Reduce Energy Consumption

We continuously make various efforts to reduce energy consumption, both electricity and fuel, at the Head Office and Branch Offices. The efforts include replacing regular lights with LED lights, implementing a policy of switching off lamps when not in use, and using air conditioners with inverter pump technology.

GHG Emissions

In 2021, the calculation of carbon emissions come from the operational activities of the offices in Jakarta. The amount of emission from electricity is 235 tons CO₂eq. In addition, total emissions from fuel is 13.6 tons CO₂eq in 2021. Emissions from business trips is 122.3 tons CO₂eq. The total emissions produced is 370.9 tons of CO₂eq.

Emisi GRK yang Dihasilkan GRK Emissions Generated [305-1][305-2]		
Sumber Emisi Emissions Source	Satuan Unit	2021
Scope 1: Solar Scope 1: Diesel fuel	Ton CO ₂ eq	13,6
Scope 2: Listrik PLN Scope 2: Purchased electricity from PLN	Ton CO ₂ eq	235
Scope 3: Perjalanan bisnis Scope 3: Business travels	Ton CO ₂ eq	122,3
Jumlah Total	Ton CO ₂ eq	370,9

Intensitas Emisi GRK [305-4]

Perhitungan intensitas emisi dilakukan dengan membagi jumlah emisi yang dihasilkan dengan luas ruang lantai kantor dalam m². Pada tahun 2021, intensitas emisi adalah sebesar 58,1 Kg CO₂eq/m²

GHG Emissions Intensity [305-4]

The emissions intensity calculation is undertaken by dividing the amount of emission produced by the office area in m². In 2021, the emissions intensity is 58.1 Kg CO₂eq/m²

Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity

Uraian Description	Satuan Unit	2021
Jumlah Emisi yang Dihasilkan Total Emissions Generated	Ton CO ₂ eq	370,9
Luas Ruang Lantai Area	m ²	6.380
Jumlah Intensitas Emisi GRK Total GHG Emissions Intensity	Kg CO ₂ eq/m ²	58,1

Pengembangan Energi Terbarukan

Kami berupaya untuk menerapkan penggunaan salah satu jenis *biofuel*, yakni *biodiesel* B20, untuk kendaraan operasional kami maupun vendor. Penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan ini diharapkan dapat meminimalisasi dampak negatif akibat emisi yang dikeluarkan. Kami mendapatkan *biodiesel* B20 dengan membeli di SPBU.

Pengelolaan Limbah [306-1, 306-2]

Limbah kegiatan usaha utama kami hanya berupa *scrap* yang berasal dari pembangunan menara oleh kontraktor. Kami tidak melakukan pengukuran atas limbah *scrap* tersebut karena jumlahnya yang tidak signifikan. Kami menyewa kontraktor untuk jasa pembangunan menara. Menara tersebut telah memiliki ukuran dan jumlah material yang tepat sesuai dengan perjanjian. Oleh karena itu, sisa material menara menjadi tanggung jawab kontraktor. Untuk limbah yang berasal dari menara yang masa sewanya telah habis, kami memberikan sebagian komponen materialnya kepada pihak ketiga.

Keanekaragaman Hayati

Kami tidak memiliki kantor operasional, baik Kantor Pusat maupun Kantor Cabang, yang terletak atau berdekatan dengan kawasan dilindungi dan/atau kawasan konservasi keanekaragaman hayati. Kami memiliki menara yang terletak di wilayah dengan status zona enclave yang secara

Renewable Energy Development

We have attempted to use a type of biofuel, biodiesel B20, for our operational vehicles and vendors. The use of more environmentally friendly fuel is expected to minimize the negative impact of the emissions. We acquire B20 biodiesel by purchasing it at gas stations.

Waste Management [306-1, 306-2]

The waste from our main business activities is only scrap from the construction of our towers by the contractors. We did not measure the scrap waste due to its non-significant amount. We hire contractors for tower construction services. The tower has the pre-determined size and amount of material according to the agreement. Therefore, the remaining tower materials are the contractor's responsibility. For waste originating from towers whose lease period has expired, we deliver some of the material components to the third parties.

Biodiversity

We do not have operational offices, either Head Office or Branch Offices, which are located or adjacent to protected areas and/or biodiversity conservation areas. We have a tower located in an area with an enclave zone status which in fact is an area inhabited

faktual merupakan daerah dihuni dan dikuasai oleh warga setempat. Oleh sebab itu, kami tidak memberikan dampak langsung terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya.

Pemenuhan ketentuan kriteria lokasi menara telah dilaksanakan oleh SMN dengan melihat kebutuhan telekomunikasi dan dampak yang ditimbulkannya pada setiap fungsi kawasan, termasuk kawasan lindung. Secara langsung, kami juga mematuhi Surat Edaran Dirjen Penataan Ruang Kementerian Pekerjaan Umum Nomor: 06/SE/Dr/2011 tentang Petunjuk Teknis Kriteria Lokasi Menara Telekomunikasi. Hingga akhir tahun 2021, SMN tidak memiliki menara yang berlokasi di kawasan yang dilindungi sehingga tidak ada pula dampak signifikan yang diberikan terhadap keanekaragaman hayati yang dilindungi. [304-1, 304-2]

Kinerja Keberlanjutan Bidang Sosial

SMN menerapkan praktik keberlanjutan melalui kinerja di bidang sosial yang ditujukan untuk para pemangku kepentingan, seperti masyarakat, karyawan, vendor, dan lainnya. Salah satu pelaksanaan kinerja sosial adalah pemberian layanan produk dan jasa yang setara kepada pelanggan, yaitu klien sebagai penyewa menara.

Salah satu bentuk Kinerja Keberlanjutan Bidang Sosial lainnya di tahun 2021 adalah pelaksanaan program Kepemilikan Saham Perseroan oleh Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("**Program MESOP**").

Program MESOP diharapkan dapat menarik, mempertahankan, memberikan motivasi serta di saat yang bersamaan memberikan insentif kepada para anggota manajemen dan karyawan Perseroan maupun anak perusahaan.

Melalui program ini, Perseroan berharap agar manajemen dan karyawan dapat menyelaraskan kepentingan mereka dengan kepentingan Perseroan, yang kemudian akan dapat meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Hingga pada akhirnya, diharapkan program tersebut dapat memberikan nilai kepada pemegang

and controlled by residents. Therefore, SMN does not have a direct impact on the surrounding biodiversity.

We have met the requirements for tower site criteria by identifying telecommunication needs and its impact on each area function, including protected areas. SMN also comply with the Circular Letter of the Director General of Spatial Planning of the Ministry of Public Works Number: 06/SE/Dr/2011 on Technical Guidelines for Telecommunication Tower Location Criteria. Until the end of 2021, we did not have towers located in protected areas so that there was no significant impact on the protected biodiversity. [304-1, 304-2]

Sustainability Performance in the Social Sector

SMN implements sustainability through its social performance to stakeholders, such as the community, employees, vendors, and others. One of them is the equal delivery for equal products and services to customers, who are clients as tower lessees.

One of our Sustainability Performance in the Social Sector in the 2021 is the implementation of the SMN Management and Employee Stock Ownership Program ("**MESOP Program**").

MESOP Program is expected to attract, retain, motivate and at the same time grant an incentive to the member of management and the employee of SMN and its subsidiaries.

Through this program, Company expects the management and the employee would be able to align their interest with the Company's interest, and in turn will increase the sustainable performance of the Company, and finally able to deliver value to the shareholder of SMN. Further, the implementation of the MESOP Program which extend to the

saham Perseroan. Lebih lanjut, pelaksanaan Program MESOP yang juga menjangkau manajemen dan karyawan dari anak perusahaan Perseroan diharapkan akan dapat menciptakan rasa kebersamaan di antara karyawan.

Jumlah opsi yang dialokasikan untuk program ini berjumlah 310 juta, opsi mana dapat dilaksanakan oleh masing-masing karyawan yang memenuhi syarat menjadi kepemilikan atas 310 juta lembar saham. Saham-saham yang dialokasikan dalam Program MESOP ini berasal dari saham-saham *treasury* yang diperoleh Perseroan dari program pembelian kembali saham oleh Perseroan yang telah berjalan sebelumnya. Karena berasal dari saham treasuri, maka pelaksanaan Program MESOP tidak akan menimbulkan dilusi kepada pemegang saham Perseroan.

Berdasarkan Program MESOP tersebut, setiap anggota manajemen dan karyawan Perseroan dan anak perusahaan yang memiliki masa kerja sekurangnya 2 tahun pada tanggal 31 Mei 2021, yang merupakan tanggal daripada rapat umum pemegang saham Perseroan yang menyetujui rencana pelaksanaan Program MESOP, berhak menjadi peserta Program MESOP. Setiap 1 opsi dapat dilaksanakan menjadi kepemilikan 1 saham Perseroan dengan membayarkan harga pelaksanaan yang telah ditentukan sebelumnya yaitu sebesar Rp1.000 atas masing-masing opsi. Periode pelaksanaan terdiri dari 2 tahap yaitu dimulai tahap I dimulai pada 2023 dan tahap II yang dimulai pada 2024.

Pelaksanaan kinerja keberlanjutan ini juga merupakan komitmen SMN untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Lingkungan Kerja dan Lokasi Menara Layak dan Aman

Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]

Kami menyadari bahwa dalam pembangunan dan pengoperasian menara, sangat diperlukan adanya keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Oleh sebab itu, salah satu upaya yang dilaksanakan oleh kami adalah membangun menara dengan desain yang lebih aman, serta memberlakukan sertifikasi dan implementasi ISO 45001 terkait Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja kepada pekerja melalui penerapan kebijakan Quality

management and the employee in the subsidiary level, is expected to increase the sense of togetherness amongst the employee.

The total allocated option for this program is 310 million option, which option can be exercised by each of the eligible employee into the ownership over 310 million shares in the Company. Each share allocated for the exercise of the option derived from the treasury shares which has been obtained by the Company through the Company's previous buyback program. As they are originated from the treasury shares, the implementation of the MESOP Program will not cause any dilution to the shareholder.

In accordance with the MESOP Program, any member of management and employee of the Company and the subsidiaries who has minimum 2 years of services as of May 31, 2021, i.e. being the date of the general meeting of shareholders which approved the proposal for the MESOP Program, shall be eligible to become the participant of the MESOP Program. Each 1 option shall be exercisable into 1 share in the Company through the payment of the exercise price in the amount Rp1,000 per option granted. The exercise period consists of 2 (two) batches, the first batch will be commenced on 2023, and the second batch will be commenced on 2024.

The implementation of this sustainability performance is also SMN's commitment to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Decent and Safe Work Environment and Tower Sites

Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]

We realize that in the construction and operation of the tower, it is very necessary to have occupational health and safety (HSE). Therefore, one of the efforts undertaken by us is to build a tower with a safer design, and implement ISO 45001 certification and Occupational Health and Safety Management System for employees through the implementation of Quality Health Safety Environment (QHSE) policy. During the reporting period, there were no

Health Safety Environment (QHSE). Selama periode pelaporan pun, tidak terjadi kecelakaan kerja yang bersifat fatal. Departemen QHSE bertanggung jawab atas pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan melaporkannya secara berkala kepada manajemen untuk dievaluasi.

Sistem Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja [403-1, 403-8]

Sejalan dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja, SMN memiliki komitmen yang ditujukan kepada seluruh (100%) karyawan maupun pekerja vendor agar mendapat lokasi kerja yang layak dan aman. Ketentuan wajib terkait pembangunan menara yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan standar baku tertentu telah ditaati oleh SMN guna mencapai keselamatan bangunan dan lingkungan. Atas pelaksanaan tersebut, SMN juga mematuhi Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri, Menteri Pekerjaan Umum, Menteri Komunikasi dan Informatika, dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pembangunan dan Penggunaan Bersama Menara Telekomunikasi.

Partisipasi dan Konsultasi K3

Kami menyediakan sarana komunikasi dan konsultasi mengenai K3 melalui *Town Hall Meeting*. Dalam sarana tersebut, manajemen dan karyawan dapat berdiskusi secara terbuka mengenai kebijakan K3. Secara berkala, kami juga memberikan kesempatan bagi karyawan dan pekerja SMN untuk berpartisipasi melalui *ISO/K3 management review* yang dilakukan setahun sekali atau melalui survei dari Departemen Human Resources. [403-4]

Sebagai satuan yang dibentuk Perseroan, P2K3 tim memiliki tugas yang berkaitan dengan implementasi sistem K3, seperti mendorong, membimbing, mengarahkan, dan mengawasi pelaksanaan serta pematuhan seluruh entitas manajemen dan pekerja. Dalam melaksanakan manajemen K3, P2K3 tim berpedoman pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kesehatan Kerja dan persyaratan standar ISO 45001:2018, ISO 14001:2015 untuk panduan berkegiatan sehari-hari di Perseroan.

fatal work accidents. The QHSE Department is responsible for the management of health and safety (HSE) and reports it regularly to management for evaluation.

Occupational Health and Safety Management System [403-1, 403-8]

In line with the Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 2018 on Occupational Health and Safety in the Work Environment, SMN has a commitment aimed at all (100%) employees and vendor workers in order to get a proper and safe work location. SMN has complied with mandatory provisions on tower construction in accordance with the Indonesian National Standard (SNI) and other standards in order to achieve building and environmental safety. SMN also complies with the Joint Regulation of the Minister of Home Affairs, the Minister of Public Works, the Minister of Communication and Information Technology, and the Head of the Investment Coordinating Board, Number 18 of 2009 on Guidelines for the Development and Joint Use of Telecommunication Towers.

HSE Participation and Consultation

We provide HSE communication and consultation forum through Town Hall Meetings. In this facility, management and employees can discuss openly about HSE policies. Regularly, we also provide opportunities for SMN employees and workers to participate through ISO/HSE management reviews which are conducted once a year or through surveys from the Human Resources Department. [403-4]

As a unit formed by the Company, the P2K3 team has duties in the HSE system implementation, such as encouraging, guiding, directing, and supervising the implementation and compliance of all management entities and employees. In carrying out HSE management, the P2K3 team is guided by Law No. 1 of 1970 on Occupational Health and Safety and standard requirements of ISO 45001: 2018, ISO 14001: 2015 for daily operation guidelines in the Company.

Identifikasi Risiko K3

Dokumen HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control) menyebutkan bahwa risiko K3 dinilai dan dievaluasi oleh masing-masing departemen Perseroan. Proses yang dilakukan adalah penulisan bahaya yang ada, penilaian risiko bahaya, identifikasi pengendalian, dan penilaian kembali. Untuk mengurangi risiko bahaya, Perseroan dapat melaksanakan langkah mitigasi bila diperlukan. Langkah mitigasi yang dilakukan Perseroan, antara lain dengan cara eliminasi, substitusi, pengendalian teknis/rekayasa engineering, rambu peringatan/pengendalian administratif, dan penggunaan alat pelindung diri. [403-2]

Karyawan yang menemukan adanya tanda bahaya, dapat melaporkannya kepada manajemen, Emergency Response Team (ERT team), dan QHSE team. Laporan mengenai bahaya yang terjadi pada pekerjaan vendor di lapangan, dapat disampaikan kepada manajemen atau email QHSE Protelindo.

Kami akan melindungi pekerja yang melakukan pelaporan. Perseroan memiliki kebijakan Stop Work Order Policy, yaitu kebijakan yang mengatur penanganan keadaan bahaya di lapangan, seperti menghentikan langsung proses pekerjaan selama pelaporan dilakukan.

Pelaporan terkait kecelakaan kerja yang terjadi di lapangan dapat dilakukan via user. Informasi tersebut dikirimkan kepada QHSE Perseroan tim melalui email. Data aktual kejadian selanjutnya dikumpulkan dan diolah tim laporan dalam formulir insiden investigasi. Perseroan akan menginvestigasikan kembali data yang telah lengkap. Tujuan dari investasi tersebut adalah memastikan penyebab kejadian dan mengambil tindakan perbaikan sehingga kejadian yang sama tidak akan terulang kembali. Selama tahun 2021, Perseroan tidak mengalami kecelakaan kerja. Selain itu, karyawan Perseroan juga tidak ada yang menderita penyakit akibat kerja. [403-9, 403-10]

HSE Risk Identification

The HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control) document states that HSE risk is assessed and evaluated by each department of the Company. The process carried out is the writing of existing hazards, hazard risk assessment, identification of controls, and reassessment. To reduce the risk of hazards, the Company can implement mitigation measures if necessary. Mitigation measures taken by the Company include elimination, substitution, technical control/engineering, warning signs/administrative controls, and the use of personal protective equipment. [403-2]

Employees who find any signs of hazards can report them to management, the Emergency Response Team (ERT team), and the QHSE team. Reports regarding the hazards that occur in the vendor's work in the field, can be submitted to management or via email to QHSE Protelindo.

We will protect the employees who submitted the report. The Company has a Stop Work Order Policy, which is a policy on the handling of hazardous conditions in the field, such as stopping the work process immediately during reporting.

Reports related to work accidents that occur in the field can be done via user. This information is sent to the QHSE Corporate team via email. The actual incident data is then collected and processed by the report team in the incident investigation form. The company will re-investigate the complete data. The purpose of the investigation is to ascertain the cause of the incident and take corrective action to prevent the same incident from recurring. During 2021, the Company did not experience any work accidents. In addition, none of the Company's employees suffer from occupational diseases. [403-9, 403-10]

Keamanan di Area Menara Kami

Upaya yang kami lakukan dalam menerapkan sistem pengelolaan K3 pada pembangunan menara adalah melalui pemberlakuan sertifikasi terkait risiko kecelakaan kerja. Kami mensyaratkan kepada para pekerja vendor yang bekerja di ketinggian telah memiliki kompetensi yang tersertifikasi. Berikut merupakan beberapa sertifikasi, di antaranya:

- Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat 2
- Tenaga Kerja Pada Ketinggian Tingkat 1
- Tenaga Kerja Pada Ketinggian Tingkat 2
- Tenaga Kerja Pada Ketinggian Tingkat 3

Selain pekerja, kami juga memperhatikan kesehatan dan keselamatan masyarakat sekitar menara melalui pemenuhan persyaratan lokasi dan konstruksi menara. Menara kami harus memiliki kemampuan untuk memikul beban, baik beban muatan tetap maupun beban muatan sementara, seperti akibat bencana alam gempa, angin, atau pengaruh korosi. Menara juga harus memiliki komponen bahan baku yang memenuhi SNI dan/atau Japan Industrial Standard (JIS) dan difabrikasi oleh pabrikan bersertifikasi. Kami juga menggunakan konsultan desain yang telah tersertifikasi dan berpegangan pada standar TIA/EIA-222-F yang merupakan standar struktural untuk besi antena menara, serta structural supporting antenna sesuai standar SNI dan/atau JIS. [\[416-1\]](#)

Sebagai upaya meminimalisasi bahaya bagi masyarakat sekitar, kami, selaku pihak pemilik menara, melakukan pemeriksaan secara berkala atas kapasitas menara agar dalam batas yang aman. Kepatuhan atas ambang batas radiasi elektromagnetik dilakukan oleh operator yang merupakan penyewa menara.

Pelatihan Khusus K3 [\[403-5\]](#)

Kami memberikan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan kompetensi khusus di bidang K3. Adapun pelatihan yang diikuti, antara lain New Hire Orientation Program (NHOP) yang merupakan pelatihan K3/pengenalan K3 kepada karyawan baru, pelatihan ISO 45001:2018, pelatihan Ahli K3 Umum, pelatihan Internal Auditor ISO 45001:2018, pelatihan bekerja di ketinggian.

Security in Our Tower Area

Efforts made by us in implementing the HSE management system in tower construction are through the application of certification on the risk of work accidents. We require the vendor workers who work at heights to have their competence certifications. The following are some of the certifications, including:

- Manpower for High Rise Building Level 2
- Manpower for Working at Height Level 1
- Manpower for Working at Height Level 2
- Manpower for Working at Height Level 3

In addition to workers, we also pay attention to the health and safety of the community surrounding our tower by meeting the site and tower construction requirements. Our towers must have the ability to carry loads, both fixed and temporary, such as the effects of earthquake, wind, or corrosion. The towers must also have material components that comply with SNI and/or Japan Industrial Standard (JIS) and are produced by certified manufacturers. The Company's design consultants have to be certified and refer to the TIA/EIA-222-F standard which is a structural standard for iron tower antennas, as well as structural supporting antennas according to SNI and/or JIS standards. [\[416-1\]](#)

To minimize danger to the surrounding community, we, as the tower owner, conduct periodic inspections of the tower capacity so that it is within safe limits. Compliance with electromagnetic radiation thresholds is implemented by operators who are tower tenants.

HSE Special Training [\[403-5\]](#)

We provide opportunities for employees to improve specific competencies in the HSE aspect. The training programs are the New Hire Orientation Program (NHOP) which is an HSE training/introduction to new employees, ISO 45001:2018 training, General HSE Expert training, ISO 45001:2018 Internal Auditor training, training to work at heights.

Evaluasi Manajemen K3

Sebanyak satu tahun sekali, kami melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan K3 melalui audit internal dan audit eksternal. Audit internal menggunakan acuan ISO Internal Audit, sedangkan audit eksternal dilakukan oleh badan sertifikasi ISO 455001 terkait aspek K3. Secara rutin, Perseroan melalui vendor juga setiap bulannya melakukan pemantauan aspek K3 di lapangan.

Kami memakai tolak ukur berupa naik atau turunnya jumlah kecelakaan kerja, dokumen laporan PDLB sebagai dokumentasi hasil pengawasan implementasi HSE di lapangan oleh supervisor proyek, dan kelengkapan dokumen HSE lainnya untuk pembandingan manajemen K3.

Pada tahun 2021, kepatuhan vendor atas persyaratan regulasi dari kami mendorong kemajuan implementasi K3. Pencapaian tersebut merupakan salah satu wujud keberhasilan Kami atas edukasi yang telah diberikan kepada vendor setiap bulan via email dan inspeksi tatap muka. Inspeksi vendor terkait K3 di lebih banyak site dilaksanakan guna meningkatkan pencapaian di tahun mendatang. Selain itu, kami juga senantiasa menyelenggarakan pelatihan terkait K3 dan meningkatkan pengetahuan personel lainnya.

Sepanjang tahun 2021, tidak terjadi peristiwa kecelakaan kerja baik fatal maupun ringan di lingkungan perusahaan ataupun di lingkup vendor. Di samping itu, tidak terdapat pengaduan terkait adanya kejadian gangguan kesehatan yang dirasakan masyarakat sekitar akibat radiasi pada tahun 2021. Masyarakat sekitar juga tidak mengalami bahaya keselamatan karena tidak adanya peristiwa menara yang roboh. Oleh sebab itu, kami tidak mengalami sanksi hukum maupun sanksi lain pada tahun 2021 yang diakibatkan dari hal-hal sebagaimana disebutkan sebelumnya. [403-9, 403-10]

HSE Management Evaluation

Once a year, we evaluate the effectiveness of the HSE implementation through internal and external audits. The internal audit refers to the ISO Internal Audit, while the external audit is conducted by the ISO 455001 certification body on HSE aspects. We, through our vendors, also regularly monitor HSE aspects in the field on monthly basis.

We use benchmark in the form of an increase or decrease in the number of work accidents, PDLB report as documentation of the results of HSE implementation supervision on the site by project supervisors, and completeness of other HSE documents for comparison of HSE management.

In 2021, vendor compliance with our regulatory requirements drives the progress of the Company's HSE implementation. This achievement is a manifestation of our achievement in educating vendors every month via email and face-to-face inspections. Vendor inspections of HSE at more sites are carried out in order to increase achievements in the coming year. In addition, we also continuously organize training on HSE and increases the knowledge of other personnel.

During 2021, there were no accidents, either fatal or minor, within the company or vendors' environment. In addition, there were no complaints of health problems caused by radiation from the local community in 2021. The surrounding community also did not experience any safety hazards because there were no incidents of towers collapsing. Therefore, the Company did not receive any legal sanctions or other penalties in 2021 resulting from the aforementioned causes. [403-9, 403-10]

Protokol Kesehatan Antisipasi Pandemi COVID-19

Di tahun 2021, sebagaimana yang dialami pada umumnya oleh para pelaku usaha lain, kami juga masih merasakan dampak yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 di Indonesia. Kami telah menerapkan berbagai upaya yang sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk mencegah penyebaran COVID-19 kepada karyawan hingga pekerja vendor. [403-3]

1. Pemberitahuan melalui email blast kepada vendor mengenai pelaksanaan pekerjaan di site SMN selama masa Pandemi COVID-19, di antaranya:
 - Selalu menjaga jarak (social distancing) antar sesama karyawan maupun masyarakat selama berada di dalam dan sekitar area kerja (site) SMN.
 - Menggunakan alat pelindung diri (APD) tambahan berupa masker dan sarung tangan, selain standar APD yang sudah ditetapkan selama bekerja di area kerja (site) SMN.
 - Selalu menjaga kebersihan dan sanitasi, seperti senantiasa mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir ataupun menggunakan hand sanitizer sebelum dan sesuai melakukan pekerjaan.
 - Melakukan sterilisasi dengan disinfektan di area kerja (site) SMN, termasuk peralatan kerja yang dibawa, pada waktu sebelum dan sesudah melaksanakan pekerjaan.
 - Selama pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) maupun Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), karyawan diwajibkan melakukan cek kesehatan dan membawa surat keterangan sehat dari COVID-19 sebelum melakukan pekerjaan di area kerja (site) SMN. Hal ini menghindari risiko penolakan dari masyarakat untuk melakukan pekerjaan.
2. Penambahan aturan untuk menggunakan masker sebagai APD tambahan selama masa pandemi COVID-19 di Permit Letter terkait pekerjaan di site SMN.

The COVID-19 Pandemic Anticipation Health Protocol

In 2021, similar to other business actor in general, we were still affected by the COVID-19 pandemic in Indonesia. We have implemented various efforts that are in line with government policies to prevent the spread of COVID-19 to employees as well as vendor workers. [403-3]

1. Notification via email blast to vendors regarding the execution of work on the SMN site during the COVID-19 pandemic, including:
 - Always maintain social distancing between fellow employees and the community while in and around the SMN work area (site).
 - Use additional personal protective equipment (PPE) in the form of masks and gloves, in addition to the PPE standards that have been set while working in the SMN work area (site).
 - Always maintain cleanliness and sanitation, such as always washing food with soap and running water or using hand sanitizer before and after work.
 - Sterilize with disinfectant in the work area (site) of SMN, including the work equipment brought, before and after work.
 - During the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and Community Activity Restrictions (PPKM), employees are required to do a health check and bring a COVID-19 health certificate before work in the SMN work area (site). This avoids the risk of rejection from community to conduct work.
2. Added rules for using masks as additional PPE during the COVID-19 pandemic in the Permit Letter for work at the SMN site.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Keberlangsungan usaha kami cukup dipengaruhi oleh keahlian dan kompetensi dari setiap sumber daya manusianya. Oleh sebab itu, kami berkomitmen untuk terus melaksanakan berbagai pelatihan guna meningkatkan keahlian dan kompetensi karyawan maupun pekerja vendor. Hingga akhir tahun 2021, kami mengikutsertakan 2.310 karyawan pada pelatihan. Jumlah jam pelatihan yang terlaksana adalah 67.219 jam sehingga rerata jumlah jam pelatihan per karyawan di tahun 2021 mencapai 45 jam. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 yang reratanya berjumlah 12 jam ^[404-1]

Program pelatihan dan pengembangan yang diberikan kepada karyawan dilakukan secara internal dan eksternal. Beberapa topik pelatihan yang disampaikan di antaranya: K3, etika bisnis, IT, *cyber-attack*, dan peningkatan proses bisnis. SMN juga mengadakan pelatihan yang ditujukan kepada pekerja vendor. Pelatihan bagi pekerja vendor ini bertujuan untuk menjelaskan cara penggunaan sistem yang digunakan oleh perusahaan yang digunakan juga oleh vendor. ^[404-2]

Employee Training and Capacity Building

Our business sustainability is quite influenced by the expertise and competence of each of its human resources. Therefore, we are committed to continuously organizing various training programs to enhance the skills and competencies of employees and vendor workers. Until the end of 2021, we have enrolled 2,310 employees in training programs. The total hours of training held was 67,219 hours, thus the average number of training hours per employee in 2021 was 45 hours. This figure was higher than in 2020, which was an average of 12 hours. ^[404-1]

Training and development programs provided to employees are carried out internally and externally. Some of the training topics presented included: HSE, Business Ethics, IT, cyber-attacks, and business process improvement. SMN also holds training for vendor workers. The training program for vendor workers aims to explain how to use the company's system which is also used by vendors. ^[404-2]

Rerata Jam Pelatihan per Karyawan*
Average Hours of Training per Employee

Tahun Year	Jumlah Peserta Number of Participants	Jam Pelatihan Training Hours (Jam/Hours)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Rerata Jam Pelatihan per Karyawan Average Hours of Training per Employee (Jam/Hours)
2021	2.310	67.219	1.495	45
2020	1.418	15.245	1.327	12
2019	1.128	9.278	1.282	7

Keterangan: *) penyajian kembali, data jumlah karyawan tahun 2021 tidak termasuk STP
Note: *) restatement, number of employees in 2021 does not include STP

Penilaian Sosial untuk Vendor Baru [102-9]

Sebanyak 595 vendor yang berkaitan dengan pembangunan menara, telah menerima penilaian sosial ini. Dari keseluruhan vendor, kami mencatatkan vendor baru sebanyak 30% atau 177 vendor di tahun 2021 dan seluruhnya telah melalui proses penilaian seleksi (screening) sosial, di mana di dalam kontrak dengan vendor juga dijelaskan dan adanya kebijakan terkait penyusunan dan antikorupsi. Penanggung jawab pengelolaan vendor dan pelaksanaan penilaian sosial vendor adalah Departemen Vendor manajemen. Setelah melakukan penilaian, Departemen Procurement, Legal, QHSE, dan Finance memberikan hasil Rekomendasi Assessor yang kemudian disetujui oleh VP dari user departemen. [414-1]

Berikut merupakan tujuan dari pelaksanaan penilaian sosial:

- Melaksanakan proses penilaian kepada calon vendor baru sebelum terdaftar sebagai vendor tetap.
- Penilaian memiliki rangkaian proses yang meliputi penilaian dalam bidang Pembelian (Purchasing), Hukum (Legal), Keuangan (Finance), QHSE, dan Teknis Proyek.
- Memastikan calon vendor telah melalui proses penyeleksian secara umum dan layak menjadi mitra (vendor) SMN sesuai dengan persyaratan/kriteria yang sudah ditetapkan oleh manajemen kami.

Social Assessment for New Vendors [102-9]

As many as 595 vendors for tower construction, have received social assessment. We recorded 30% new vendors or 177 of total vendors in 2021 and all of them have undergone a social screening process, which also explained policies on bribery and anti-corruption in the contracts with vendors. The person in charge of vendor management and implementation of vendor social assessment is the Vendor Management Department. After conducting the assessment, the Procurement, Legal, QHSE, and Finance Departments provide the Assessor Recommendation results which are then approved by the VP from the user department. [414-1]

The following are the objectives of the social assessment implementation:

- Carry out assessment for prospective new vendors before being registered as our permanent vendors.
- The assessment has a series of processes that include assessments in the fields of Purchasing, Legal, Finance, QHSE, and Project Technical.
- Ensure that prospective vendors have undergone a general selection process and are eligible to become our vendors in accordance with the requirements/criteria set by our management.



Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan

Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]

Sebagian besar dari portofolio menara kami memerlukan persetujuan masyarakat untuk perizinan pembangunannya. Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang berkemungkinan untuk merasakan dampak dari kegiatan operasional kami, baik dampak positif maupun negatif. Selama tahun 2021, kami merealisasikan dana CSR hingga Rp20,7 miliar mencakup seluruh kegiatan yang bersifat sosial mulai dari bantuan bencana alam, kesehatan, dan pendidikan. Kegiatan berfokus pada daerah yang membutuhkan dan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi menara. Kami menjadikan implementasi CSR ini sebagai inisiatif yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Departemen Marcom dan HR, serta Komite CSR yang telah dipilih, berperan sebagai penanggung jawab terkait pengelolaan dan pelaksanaan CSR kami. Laporan mengenai pengelolaan dan pelaksanaan CSR kemudian diserahkan kepada Direksi untuk dievaluasi secara berkala.

Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan [403-1, 403-2]

Masyarakat memperoleh dampak positif yang ditimbulkan dari pembangunan menara kami, yaitu terbukanya akses informasi dan komunikasi, khususnya di wilayah-wilayah terpencil.

Sebagai salah satu upaya mendukung komitmen pemerintah dalam mempercepat pembangunan infrastruktur informasi dan telekomunikasi, kami terus berupaya mendukung operator dalam melakukan pembukaan jaringan komunikasi baru di daerah yang sebelumnya tidak terjangkau oleh akses komunikasi. Pada tahun 2021 kurang lebih ada 7 *sites* baru yang dibangun oleh Perusahaan yang berlokasi di provinsi Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara.

Social Community Responsibility

Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]

Most of our tower portfolio require community approval as part of its construction permits. The community is one of the stakeholders who are likely to feel the impact of SMN's operational activities, both in positive and negative impact. During 2021, we realized CSR funds of up to Rp20.7 billion covering all social activities ranging from natural disaster assistance, health, and education. Activities focus on areas in need and communities living around our tower sites. We implemented this CSR as an initiative that supports the Sustainable Development Goals. The Marcomm and HR departments, as well as the CSR Committee that have been selected, act as the person in charge of the management and implementation of SMN's CSR. Report on the CSR management and implementation are then submitted to the Board of Directors for periodic evaluation.

Social Community Responsibility [403-1, 403-2]

The positive impact on the community from the tower construction of our tower is the opening of access to information and communication, especially in remote areas.

As one of the efforts to support the government's commitment in accelerating the development of information and telecommunications infrastructure, we continue to support the operators in opening new communication networks in the areas which previously had no communication access. In 2021 there is approximately 7 new sites built by the Company located in South Kalimantan, West Sulawesi, Central Sulawesi, and Southeast Sulawesi.

Secara keseluruhan, tidak terdapat dampak negatif signifikan yang dirasakan masyarakat akibat kegiatan yang dijalankan oleh kami. Akan tetapi, beberapa masyarakat mengemukakan kekhawatirannya terkait adanya risiko terhadap bahaya kesehatan yang diakibatkan oleh pancaran radiasi dari menara. Untuk menangani hal ini, kami bersama dengan operator selaku pihak menara melaksanakan sosialisasi dan edukasi keamanan radiasi gelombang elektro magnetik dari menara yang berada di bawah ambang batas yang ditetapkan WHO. Kesimpulannya, menara yang dimiliki oleh kami tidak memancarkan radiasi gelombang radio elektromagnetik yang membahayakan manusia, binatang, maupun tumbuhan sekitar lokasi menara. Kami telah mengevaluasi keamanan dari seluruh pembangunan menaranya sehingga tidak ada menara yang ditarik kembali, kecuali telah habis masa sewa.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Bagi masyarakat yang ingin menyampaikan saran, masukan, maupun pengaduan/keluhan, kami menyediakan akses melalui surat elektronik (*e-mail*) dan layanan *Call Center*. Kami menerima setiap saran, masukan, maupun pengaduan/keluhan dan menindaklanjutinya, setelah diolah oleh *help desk* menjadi *trouble ticket*. Di tahun 2021, jumlah pengaduan keseluruhan yang kami terima adalah sebanyak 9.934 pengaduan dan 47,3% di antaranya berasal dari pengaduan terkait permintaan warga.

Proses Penanganan Saran, Masukan, Pengaduan/Keluhan dari Masyarakat



Overall, there were no significant negative impacts on the community as a result of our activities. Nevertheless, some people expressed their concerns regarding the risk to health hazards caused by radiation emitted from the tower. To address this, we together with the operator as the tower party carried out dissemination and education on the safety of electromagnetic wave radiation from towers that were below the threshold set by WHO. In conclusion, our tower does not emit electromagnetic radio wave radiation that is harmful to humans, animals, and plants around the tower site. We have evaluated the safety of all of its tower construction so that no tower will be recalled, unless the lease period has expired.

Community Grievance Mechanism

For people who want to submit suggestions, input, or grievances/complaints, we provide access via email and Call Center services. We accept every suggestion, input, or grievance/complaint and follow it up, after being processed by the help desk into a trouble ticket. In 2021, We received a total of 9,934 complaints and 47.3% of them came from complaints related to residents' demand.

Process of Handling Suggestions, Inputs, Complaints/ Grievances from the Community

Lightning Strike (Terkait Isu Petir)
Lightning Strike (Regarding Lightning issue)

Tahun Year	Jumlah Total	Selesai Completed	%
2021	2.317	2.142	93,5
2020	1.658	1.427	86,1
2019	903	762	84,4

Renewal Issue (Terkait Pembaharuan Sewa Lahan)
Renewal Issue (Regarding Site Renewal Issue)

Tahun Year	Jumlah Total	Selesai Completed	%
2021	563	496	89,8
2020	295	253	85,8
2019	253	221	87,4



**TROUBLE
TICKET**



Tahun Year	Jumlah Total	Selesai Completed	%
2021	4.712	4.440	94,7
2020	3.390	2.997	88,4
2019	1.428	1.188	83,2

Tahun Year	Jumlah Total	Selesai Completed	%
2021	2.342	2.146	92,8
2020	1.821	1.639	90,0
2019	976	807	82,7

Community Issue (Terkait Permintaan Warga)
Community Issue (Regarding Residents' Demand)

Renewal Issue (Terkait Pembaharuan Sewa Lahan)
Renewal Issue (Regarding Site Renewal Issue)

Survei Kepuasan Pelanggan

Kami belum melakukan survei kepuasan pelanggan di tahun 2021. Hal ini dengan pertimbangan bahwa bisnis SMN sebagai induk perusahaan tidak memiliki interaksi langsung dengan pelanggan, sehingga SMN merasa belum perlu diadakannya survei kepuasan pelanggan. Namun demikian, SMN terus berupaya dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan melalui anak usaha dengan memenuhi setiap kebutuhan yang dibutuhkan oleh pelanggan sesuai dengan perjanjian kerja yang disepakati.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Di tahun 2021, kami menyalurkan dana sebesar Rp20,7 miliar kepada komunitas sosial dalam bentuk pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan. Masing-masing pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan tersebut kami selaraskan dengan dukungan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dalam melaksanakan kegiatan TJSL, kami berfokus pada lima bidang, yaitu pendidikan, bantuan untuk kemanusiaan dan bencana alam & non-alam (pandemi), konservasi alam, kesehatan, dan pemberdayaan UMKM.

Pendidikan

Bantuan pada bidang pendidikan diberikan dalam bentuk dukungan finansial berupa beasiswa kepada pelajar tingkat menengah atas (SMA/SMK) dan mahasiswa di seluruh Indonesia. Para remaja di Indonesia diharapkan dapat terus memperoleh pendidikan formal dan melanjutkannya hingga jenjang yang lebih tinggi. Melalui Protelindo, terhitung dari 2013 hingga 2021, sebanyak lebih 2.500 siswa dari 140 sekolah di 56 kota dan kabupaten telah menerima beasiswa. Sebanyak 30 penerima beasiswa SMA & SMK serta 50 penerima beasiswa universitas juga mendapatkan tambahan kursus online bahasa Inggris. Selain itu, Perseroan mendistribusikan puluhan laptop ke seluruh Indonesia. Kesulitan yang dialami di masa pandemi mendorong Perseroan untuk memberikan tambahan berupa tunjangan hidup selama 6 bulan kepada mahasiswa. Bantuan lainnya ditujukan kepada SMK PGRI 1 Kudus dalam bentuk donasi untuk mendukung *hotel operation* pada *laundry room*.

Customer Satisfaction Survey

SMN has not conducted a customer satisfaction survey in 2021. This take into consideration that SMN's business as a holding company activity does not have direct interaction with customers, therefore we view customer satisfaction survey is not a necessity to be conducted for the time being. However, SMN continues to strive to provide the best service to customers through its subsidiaries by fulfilling every need required by customers in accordance with the agreed work agreement.

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR)

In 2021, we distribute Rp20.7 billion to the social communities in the form of Corporate Social Responsibility Program. We align each of our Corporate Social Responsibility Program with our support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). In carrying out CSR activities, we focused on five areas, namely education, aid for humanity and natural & non-natural disasters (pandemic), nature conservation, health, and MSME Empowerment.

Education

Assistance in the field of education is provided in the form of financial support for scholarships to high school students (SMA/SMK) and university students across Indonesia. Teenagers in Indonesia are expected to continue to receive formal education and pursue it to a higher level. Through Protelindo, from 2013 to 2021, more than 2,500 students from 140 schools in 56 cities and districts have received scholarships. A total of 30 high school (SMA) & vocational high school (SMK) scholarship recipients and 50 university scholarship recipients also received additional online English courses. In addition, the Company has distributed dozens of laptops across Indonesia. The difficulties experienced during the pandemic prompted the Company to provide additional living allowances for 6 months to students. Other assistance was handed over to SMK PGRI 1 Kudus in the form of donations to support hotel operations in the laundry room.

Bantuan untuk Kemanusiaan dan Bencana Alam & Non-Alam (Pandemi COVID-19)

Dalam rangka mendorong keterlibatan seluruh karyawan pada kegiatan sosial dan amal, Perseroan memiliki program kompetensi CSR yang diikuti oleh pihak internal Perseroan, terdiri dari 12 tim dari departemen yang berbeda. Setiap bulan selama tahun 2021, seluruh tim melaksanakan kegiatan CSR.

Sebagai anak perusahaan SMN, Protelindo memiliki program kampanye bernama “Protelindo Berbagi”. Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang menjadi korban bencana. Kontribusi didonasikan kepada pemerintah dan warga sipil di daerah yang terkena bencana alam. Adapun bencana alam yang terjadi, di antaranya banjir, letusan gunung berapi, tanah longsor, gempa bumi dan tsunami. Salah satu bantuan yang dilakukan adalah menyediakan pembangunan infrastruktur bagi daerah yang terkena dampak seperti fasilitas air bersih.

Kontribusi lainnya yang diberikan adalah mendistribusikan pasokan langsung kepada daerah yang merasakan dampak bencana, seperti kepada korban siklus Seroja; banjir di Pekalongan; tanah longsor di Sukabumi; dan korban bencana gempa bumi di Mamuju dan Majene, Sulawesi Barat dan Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat.

Dalam kampanye “Protelindo Berbagi”, anak usaha Protelindo juga bekerja sama dengan IDI dan Halodoc melalui kampanye Protelindo Berbagi “Ayo Perangi COVID-19”. Kegiatan yang dilakukan hingga Oktober 2021 adalah pemberian bantuan alat kesehatan di masa pandemi, seperti 20.610 alat pelindung diri, 14.827 alat pelindung wajah, 113.074 masker bedah, 22.500 masker kain, 105 wastafel portable, 2.550 pasang sarung tangan, 4.790 paket vitamin, 3.954 e-voucher, 2.000 alat pelindung rambut, 737 kasur origami, 200 liter hand sanitizer, dan 10 tabung oksigen. Kami juga memberikan manfaat berupa donasi kepada kurang lebih 200 rumah sakit dan puskesmas rujukan COVID-19 di seluruh Indonesia.

Aid for Humanitarian and Natural & Non-Natural Disasters (COVID-19 Pandemic)

In order to encourage employee engagement in social and charitable activities, the Company has a CSR competency program which is participated by the Company's internal parties, consisting of 12 teams from different departments. During 2021, the entire team carried out CSR activities every month.

As a subsidiary of SMN, Protelindo has a campaign program called “Protelindo Berbagi”. This program aims to deliver aid to the victims of disasters. The contributions have been donated to the governments and residents in areas affected by natural disasters. The natural disasters included floods, volcanic eruptions, landslides, earthquakes and tsunamis. One of them was to provide infrastructure development for the affected areas such as clean water facilities.

Other contributions made were distributing supplies directly to areas that were affected by the disaster, such as to victims of the Seroja cyclone; flood in Pekalongan; landslides in Sukabumi; and victims of the earthquake in Mamuju and Majane, West Sulawesi and Sintang Regency, West Kalimantan.

In “Protelindo Berbagi” campaign, Protelindo's subsidiaries also has collaborated with the Indonesian Medical Association (IDI) and Halodoc through the Protelindo Berbagi campaign “Ayo Perangi COVID-19” (Let's Fight COVID-19). The activities that were carried out until October 2021 included the distribution of medical equipment assistance during the pandemic, such as 20,610 personal protective equipment; 14,827 face shields; 113,074 surgical masks; 22,500 cloth masks; 105 portable sinks; 2,550 pairs of gloves; 4,790 vitamin packages; 3,954 e-vouchers; 2,000 hair caps; 737 origami mattresses; 200 liters of hand sanitizer; and 10 oxygen cylinders. The Company also provided benefits in the form of donations to approximately 200 COVID-19 referral hospitals and community health centers across Indonesia.

Kampanye lainnya adalah “Kopi untuk Nakes” sebagai salah satu upaya mendukung tenaga medis yang sedang menjadi garda terdepan dalam penanganan COVID-19. Kampanye ini berupa program bagi kopi dari UMKM ke tenaga medis serta dukungan terhadap Yayasan Gusdurian dan, PWNU dalam bentuk paket sembako dan vitamin yang distribusikan ke masyarakat di Jakarta maupun di luar Jakarta. Bentuk dukungan terhadap program pemerintah yang dilakukan Perseroan adalah dengan ikut serta menjadi bagian program “Rumah Oksigen Gotong Royong” dan “Oksigen untuk Indonesia”. Beberapa rumah sakit rujukan di Indonesia telah menerima semua bantuan tersebut.

Dengan berkolaborasi bersama holding Djarum dan anak usahanya, Perseroan juga melaksanakan program donasi kepada Rumah Sakit Miriam Kudus Yayasan Penyelenggaraan Ilahi Indonesia, Rumah Sakit Islam Kudus STIKES Cendekia Utama, Rumah Sakit Universitas Brawijaya.

Konservasi Alam

Secara rutin, anak usaha Protelindo mendukung program perlindungan hutan Sungai Wain di Balikpapan, Kalimantan, melalui pemberian bantuan kepada Yayasan Pro Natura. Pro Natura memiliki 2 (dua) program yang didukung secara rata oleh Perseroan, di antaranya tim patroli masyarakat menjaga Hutan Lindung Sungai Wain dan pusat pendidikan lingkungan dengan kandang alam beruang madu (KWPLH). Kedua program tersebut mengalami beragam tantangan akibat krisis COVID-19 selama tahun 2020. Adapun tantangan yang dihadapi, yaitu banyaknya orang yang kehilangan pekerjaan dan pendapatan serta beralih ke perburuan di hutan, dan KWPLH karena kurangnya pengunjung drastis mengurangi sumbangan publik yang berdampak pada sumber daya untuk pengelolaan hewan.

Another campaign was “Kopi untuk Nakes” or Coffee for Health Workers, as an effort to support health workers who have been at the forefront of handling COVID-19. This campaign was a program in the form of distribution of coffee from MSMEs to health workers as well as support for the Gusduriandan Foundation, PWNU, in the form of food and vitamin packages which have been distributed to people in Jakarta and outside Jakarta. The Company’s support for the government program was by participating in oxygen supply for the “Rumah Oksigen Gotong Royong” and “Oksigen Untuk Indonesia” programs. Several referral hospitals in Indonesia have received all of the assistance.

By collaborating with Djarum holding and its subsidiaries, the Company also involved in charity programs and donated to Miriam Kudus Hospital, Penyelenggaraan Ilahi Indonesia Foundation, Kudus Islamic Hospital, medical science institute STIKES Cendekia Utama, Brawijaya University Hospital.

Nature Conservation

Subsidiary Protelindo has been supporting the Sungai Wain forest conservation program in Balikpapan, Kalimantan, through assistance to the Pro Natura Foundation. Pro Natura has 2 (two) programs that are equally supported by the Company, including a community patrol team safeguarding the Sungai Wain Protected Forest and an environmental education center with a natural sun bear enclosure (KWPLH). The two programs faced various challenges due to the COVID-19 crisis during 2020. The challenges were the large number of people who lost their jobs and income and turned to hunting in the forest, and drastic decline in public donations due to lack of visitors to KWPLH, which had an impact on resources for animal management.

Kesehatan

Dalam bidang kesehatan, anak usaha Protelindo secara aktif bekerja sama dengan Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) di Jakarta untuk memberikan bantuan berupa donasi kepada anak yang menderita gizi buruk di Indonesia. Donasi yang diberikan, yaitu mendistribusikan 3.500 paket sembako kepada ibu hamil, bayi di bawah lima tahun (balita), dan orang lanjut usia (lansia) pada Hari Posyandu Nasional di tanggal 29 April 2021. Selain itu, Perseroan juga berkolaborasi dengan Angkatan Laut untuk membantu mempercepat vaksin untuk para nelayan melalui pemberian 1.000 paket beras.

Melalui program “Bakti Kepulauan Masalembu” di Jawa timur, anak usaha Protelindo membantu Rumah Sakit Terapung Ksatria Airlangga (RSTKA) dalam bentuk donasi. Tujuan program ini adalah membantu menyelesaikan permasalahan kesehatan di Kepulauan Masalembu, membantu upaya peningkatan vaksinasi di pulau Masalembu, dan membantu menuntaskan permasalahan kesehatan mata, dan membantu penyembuhan penyakit katarak dan pterigium.

Pemberdayaan UMKM

Program pemberdayaan UMKM ini dilakukan dan dijalankan melalui anak Perusahaan yaitu iForte yang dikenal dengan program iFortepreneur, sebuah kompetisi digital untuk UMKM dengan tujuan memperluas *business network* dan juga *exposure*. Beberapa fokus utama dari kegiatan ini adalah iFortepreneur memberikan training essential akan pengembangan bisnis, terutama dalam ranah digitalisasi; memberikan oportunitas bagi UMKM untuk memperluas business network sekaligus exposure, sebagai contoh, salah finalis iFortepreneur 4.0 dapat menjalin kerja sama dengan Iwan Tirta berkat ajang ini; memberikan bantuan finansial bagi para pemenang kompetisi iFortepreneur 4.0.

Health

In the health sector, subsidiary Protelindo actively collaborates with the Family Welfare and Empowerment Mobilization Team (TP-PKK) in Jakarta to provide assistance in the form of donations to children suffering from malnutrition in Indonesia. The donations were in the form of 3,500 food packages to pregnant women, infants and toddlers; and the elderly on National Posyandu Day on April 29, 2021. In addition, the Company also collaborated with the Indonesian Navy to help speed up vaccination for fishermen by giving 1,000 packages of rice.

Through the “Bakti Masalembu Islands” program in East Java, subsidiary Protelindo helped the Ksatria Airlangga Floating Hospital (RSTKA) in the form of donations. The purpose of this program is to help solve health problems in the Masalembu Islands, help increase vaccination drive on Masalembu Island, and help solve eye health problems, and help cure cataracts and pterygium.

MSMEs Empowerment

This MSME empowerment program is carried out and run through a subsidiary, namely iForte, known as the iFortepreneur program, a digital competition for MSMEs with the aim of expanding the business network and also exposure. Some of the main focuses of this activity are providing essential training on business development, especially in the realm of digitalization; providing opportunities for MSMEs to expand their business network as well as exposure, for example, one of the finalists of iFortepreneur 4.0 was able to collaborate with Iwan Tirta; providing financial assistance for the winners of the iFortepreneur 4.0 competition.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk

Kami pun melakukan inovasi melalui pengembangan salah satu jenis menara, yaitu Slim Tower. Pengembangan produk ini dilakukan karena Perusahaan melihat banyaknya provider yang mulai masuk ke daerah perkotaan yang padat, namun terkendala oleh lahan yang sangat terbatas. Inovasi ini merupakan pengembangan dari jenis tower sebelumnya yaitu, Improve Flexible Design (IFD).

Kapasitas dari Slim Tower ini kurang lebih sama dengan kapasitas yang dimiliki IFD, dengan perbedaan pada bentuk yang lebih *slim* dan luas lahan yang dibutuhkan. Sebagai perbandingan dapat dilihat dari sisi lahan menara untuk menara yang berukuran 40m. Pada desain menara IFD, jarak antar kaki menara adalah sekitar 3,5 x 3,5 m; sedangkan pada Slim Tower jarak antar kaki menara hanya 1,2 x 1,2 m.

Product Development Responsibility

We also made an innovation by developing a type of tower called Slim Tower. This product development was carried out because the Company saw that many providers were starting to enter dense urban areas but faced the challenge of very limited land. This innovation is a development of the previous tower type, Improve Flexible Design (IFD).

The capacity of the Slim Tower is approximately the same as IFD, but in a slimmer shape and different land area required. For comparison, it can be seen from the land for 40- tower. In the IFD tower design, the distance between the tower legs is about 3.5 x 3.5 m; while in Slim Tower the distance between the legs of the tower is only 1.2 x 1.2m.



Dampak Produk yang Dihasilkan

Menara kami dapat memberikan dampak negatif kepada masyarakat di sekitar lokasi operasional, seperti adanya kemungkinan risiko tersambar petir yang dapat mengganggu elektronik warga. Akan tetapi, SMN melakukan pengecekan grounding secara berkala untuk memitigasi risiko tersebut dan mengganti kerugian untuk setiap risiko tersebut.

Selain dampak negatif, masyarakat sekitar tentunya juga menerima dampak positif atas pembangunan menara SMN. Berikut merupakan dampak positif yang diberikan SMN:

- Terbukanya jaringan komunikasi baru di daerah yang terdapat menara Perusahaan.
- Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar pembangunan dan juga tambahan pendapatan untuk pemilik lahan.
- Adanya kompensasi yang diberikan untuk masyarakat yang berada di radius pembangunan menara.
- Memberikan bantuan CSR bagi masyarakat atau penduduk yang tinggal di sekitar menara.

Impact of Products

Our towers may have a negative impact on the community around the operating sites, such as the possible risk of lightning struck which can disrupt the residents' electronics. However, SMN conducts periodic grounding checks to mitigate these risks and compensate for the damages of each risk.

In addition to the negative impact, the surrounding community of course also received a positive impact on the construction of the SMN tower. The following are the positive impacts given by SMN:

- The opening of a new communication network in areas where the Company's towers are located.
- Opening job opportunities for communities around the development and also additional income for landowners.
- Compensation is given to people who are in the radius of the tower construction.
- Provide CSR assistance for the community or residents living around the tower.



Referensi Silang POJK NO.51/POJK.03/2017 dan Standar GRI

Cross Reference of POJK NO.51/POJK.03/2017 and GRI Standards

Referensi silang POJK No.51/ POJK.03/2017 & Standar GRI POJK No.51/POJK.03/2017 & GRI Standard Cross References	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Number
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration on Sustainability Strategy	9
2	Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan Summary of Sustainability Aspect Performance	8
3.a	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan Vision, mission, and values of sustainability 102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	12
3.b	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Name, address, telephone number, fax number, e-mail adress, and website/web, as well as branch and/or representative offices 102-1 Nama organisasi Name of the organization 102-3 Lokasi kantor pusat Location of headquarters	13
	3.c.1 Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah) 102-7 Skala organisasi Scale of the organization	14
	3.c.2 Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan The number of employees by gender, position, age, education, and employment status 102-8 Informasi mengenai karyawan Information of employees	16-17
3.c	3.c.3 Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah) Shareholding percentage (public and government) 102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	13
	3.c.4 Wilayah operasional Operational area 102-4 Lokasi operasi Location of operations 102-6 Pasar terlayani Markets served	11
3.d	Produk, layanan, dan kegiatan usaha Products, services, and business activities 102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, & services 102-9 Rantai Pasokan Supply chain	13 53

Referensi silang POJK No.51/ POJK.03/2017 & Standar GRI POJK No.51/POJK.03/2017 & GRI Standard Cross References	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Number
3.e	Keanggotaan pada asosiasi Membership in association <hr/> 102-13 Keanggotaan asosiasi Membership of associations	14
3.f	Perubahan yang bersifat signifikan Significant changes <hr/> 102-10 Perubahan signifikan Significant changes	13
4.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy to respond to challenges in meeting the sustainability strategy	
4.b	Penerapan Keberlanjutan Sustainability Implementation	
4.c	Strategi pencapaian target Target achievement strategy <hr/> 102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from the senior decision-maker	5-7
5.a	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/ atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan Description of tasks performed by Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance <hr/> 102-18 Struktur tata kelola Governance structure	18
5.b	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Development of Board of Directors' competencies, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance <hr/> 102-27 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of highest governance body	19
5.c	Penjelasan mengenai pengendalian risiko keberlanjutan Description in controlling the risk of sustainability <hr/> 102-11 Prinsip kehati-hatian Precautionary Principle or approach	
5.d	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan Description on stakeholders <hr/> 102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan Stakeholder groups <hr/> 102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders <hr/> 102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	20-22
5.e	Permasalahan terkait kinerja keberlanjutan Issues related to sustainability performance <hr/> 102-44 Topik utama dan masalah Key topics and concerns raised	

Referensi silang POJK No.51/ POJK.03/2017 & Standar GRI POJK No.51/POJK.03/2017 & GRI Standard Cross References	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Number
6.a	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan Elaboration on sustainable culture development activities in the Company	24
6.b	Uraian mengenai kinerja ekonomi Description of economic performance	33-34
	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic, value generated and distributed	
6.c	6.c.1 Komitmen Perusahaan untuk memberikan produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen The Company's commitment to provide equal products and/or services for consumers	45
	6.c.2.a Kesenjangan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak Equality of employment opportunities, forced labor and child labor	15
	6.c.3.a Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar Information on operational activities or area producing positive and negative impacts on local community including financial literacy and inclusion	54
	6.c.2.b Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of remuneration	16
	6.c.2.c Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe working environment	46
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	47
	6.c.2.d Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and education for employee	52
	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of employee training	
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	55-56
	6.c.3.b Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti The mechanism and number of public complaints received and acted upon	
6.c.3.c TJSL pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat Social and environment responsibility on sustainable development objectives	57-60	
413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs		

Referensi silang POJK No.51/ POJK.03/2017 & Standar GRI POJK No.51/POJK.03/2017 & GRI Standard Cross References	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Number
6.d	6.d.1 Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan Environmental costs	N/A
	6.d.2 Penggunaan material yang ramah lingkungan Environmentally friendly materials	
	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	39
	6.d.3 Penggunaan energi Energy consumption	40-42
	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	40-41
	302-3 Intensitas energi Energy intensity	42
6.e	6.e.2 Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak lingkungan hidup Operational activities or area producing impacts on local community	
	6.e.3.a Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi Impacts of operational areas that are near or in conversation area	44-45
	6.e.3.b Upaya konservasi keanekaragaman hayati Efforts to conserve biodiversity	
	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	45
	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	
	6.e.4.a Jumlah dan intensitas emisi berdasarkan jenisnya Amount and intensity of emissions by type	43-44
	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	43
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	44
	6.e.4.b Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Efforts and achievement of emission reduction	N/A
	6.e.5.a Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis The amount of waste and effluent based on type	
	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	44
	6.e.5.b Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanism	
306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts		
6.e.5.c Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spill occuring (if any)	N/A	
6.e.6 Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Number and subjects of the environment complaints	50	

Referensi silang POJK No.51/ POJK.03/2017 & Standar GRI POJK No.51/POJK.03/2017 & GRI Standard Cross References	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Number
	Inovasi dan pengembangan Produk Berkelanjutan Sustainable Finance product and/or service innovation and development	49, 61
	6.f.2 Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Number and percentage of products and services that have been evaluated	49
	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	45-46, 62
6.f	6.f.3 Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Positive and negative impact of product and/or services	62
	6.f.4 Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya Number of products withdrawn	N/A
	6.f.5 Survei kepuasan pelanggan Survey of customer satisfaction	57
	102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	20-22
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen Written verification from independent parties	N/A
	102-56 Assurance oleh pihak eksternal External assurance	
Standar GRI 2016: Pengungkapan Umum GRI Standard 2016: General Disclosure		
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	14
102-19	Mendelegasikan wewenang Delegating authority	
102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics	
102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics	
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi Composition of the highest governance body	
102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	18
102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nominating and selecting the highest governance body	
102-25	Konflik kepentingan Conflict of interest	
102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy	
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluating the highest governance body's performance	
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko Effectiveness of risk management process	19
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	25
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and boundaries	30

Referensi silang POJK No.51/ POJK.03/2017 & Standar GRI POJK No.51/POJK.03/2017 & GRI Standard Cross References	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Number
102-47	Daftar topik material List of material topics	30-31
102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	26
102-50	Periode pelaporan Reporting period	
102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	25
102-52	Siklus Pelaporan Reporting cycle	
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	
102-54	Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	26
102-55	Indeks Isi GRI GRI content index	63
Topik Material Material Topics		
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topics	33
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic, value generated and distributed	33-34
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	
Energi & Emisi Energy & Emission		
GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topics	40
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	40-41
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	
	302-3 Intensitas energi Energy intensity	42

Referensi silang POJK No.51/ POJK.03/2017 & Standar GRI POJK No.51/POJK.03/2017 & GRI Standard Cross References	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Number
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions 305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	43
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	43-44
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (HSE)		
GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topics 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	46-47
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	47
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	48
	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	51
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	47
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	49
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	47
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	48
	403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health	
Komunitas Lokal Local Community		
GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topics 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	54
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs 413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	54-60

Referensi silang POJK No.51/ POJK.03/2017 & Standar GRI POJK No.51/POJK.03/2017 & GRI Standard Cross References	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Number
Pengungkapan Khusus Lain Other Specific Disclosure		
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	39
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	45
	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	45
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	44
	306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	44
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of employee training	52
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	52
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	53
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	49

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2021 PT Sarana Menara Nusantara Tbk berisi kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, tata kelola (LST), dan ekonomi. Kami mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini.

The 2021 Sustainability Report of PT Sarana Menara Nusantara Tbk contains sustainability performance which includes environmental, social, governance (ESG), and economic aspects. We look forward to receiving inputs and suggestions from you on this Sustainability Report.

Profil Anda | Your Profile

Nama | Name:

Institusi/Perusahaan | Institution/Company:

Surel | Email:

Telp/Hp:

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group

Pemegang Saham/Investor
Shareholders/Investors

Karyawan
Employee

Pemerintah
Government

Masyarakat
Communities

Pelanggan
Client

Vendor
Vendors

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai: | Please choose the most appropriate answer:

- Laporan ini mudah dimengerti. | The Report was Easy to Understand.
 Tidak setuju | Disagree Netral | Neutral Setuju | Agree
- Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif.
The report has described positive and negative information of the Company's Material Aspects.
 Tidak setuju | Disagree Netral | Neutral Setuju | Agree
- Topik material apa yang paling penting bagi anda (nilai 1=paling penting s/d 4=paling tidak penting)
Material topic(s) which is (are) the most important to you: (score 1=most important up to 4 = Least important)
 - Kinerja Ekonomi | Economic Performance ()
 - Energi & Emisi | Energy & Emission ()
 - Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) | Occupational Health and Safety (HSE) ()
 - Komunitas Lokal | Local Community ()
- Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini
Kindly provide your inputs/suggestions/comments about this report

Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirim melalui surat elektronik kepada kontak yang tertera di laporan ini atau ke:

Thank you for your feedback. Please kindly send this feedback form according to the contact of this report or directly send to:

Investor Relations PTSMN
Investor.relations@ptsmn.co.id

2021

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



SARANA MENARA NUSANTARA

PT Sarana Media Nusantara, Tbk.

Menara BCA, 55th Floor
Jl. M. H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310 - Indonesia
Phone : +62 21 2358 5500
Fax : +62 21 2358 6446

www.ptsmn.co.id